

**ANALISIS MANAJEMEN ORGANISASI DI SEKOLAH SEPAK BOLA
ENJOY FC DALAM MEWUJUDKAN PRESTASI USIA MUDA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Olahraga
Program Studi Ilmu Keolahragaan

Oleh:
DHIKA MAULANA
NIM: 20603144002

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025

ANALISIS MANAJEMEN ORGANISASI DI SEKOLAH SEPAK BOLA ENJOY FC DALAM MEWUJUDKAN PRESTASI USIA MUDA

Oleh:

Dhika Maulana
NIM: 20603144002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis manajemen organisasi di Sekolah Sepak Bola *Enjoy FC* dalam mewujudkan prestasi usia muda

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah metode survei. Populasi penelitian yaitu keseluruhan dari SSB *Enjoy FC*, sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang menghasilkan 33 sampel terdiri dari 24 siswa dan 9 orang tua. Instrumen penelitian melalui tahap validasi isi dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan angket kepada responden selanjutnya mengumpulkan angket dan mentranskrip hasil pengisiannya. Angket yang digunakan dalam penelitian meliputi 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase yang kemudian hasil perhitungan dikategorikan pada tabel distribusi frekuensi.

Hasil analisis manajemen pada fungsi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian SSB *Enjoy FC*, menunjukkan bahwa kualitas manajemen secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik, dengan kelemahan signifikan pada aspek kepemimpinan dan pengendalian. Fungsi perencanaan telah memiliki dasar yang memadai, namun masih terkendala pengelolaan anggaran yang belum profesional. Pengorganisasian cukup baik tetapi menghadapi tantangan berupa keterbatasan sarana prasarana dan program latihan. Kepemimpinan menjadi aspek terlemah, memerlukan peningkatan dalam tanggung jawab, kebijaksanaan, dan kejujuran. Fungsi pengendalian menunjukkan adanya evaluasi rutin yang perlu dimaksimalkan. Rekomendasi yang diberikan yaitu penguatan kepemimpinan melalui pelatihan manajerial dan budaya organisasi yang lebih solid, serta pengendalian dengan sistem evaluasi yang terukur dan pengawasan konsisten, guna mendukung optimalisasi manajemen dalam mencetak prestasi atlet usia muda.

Kata kunci: Manajemen, Organisasi, SSB *Enjoy FC*, Prestasi

ANALYSIS OF ORGANIZATIONAL MANAGEMENT AT ENJOY FC FOOTBALL SCHOOL IN REALIZING YOUTH ACHIEVEMENTS

ABSTRACT

This study aims to determine the results of the analysis of organizational management at Enjoy FC Football School in realizing youth achievements.

This research is a quantitative descriptive study with the method used is the survey method. The research population is the whole of SSB Enjoy FC, while sampling using purposive sampling technique which resulted in 24 students. The research instrument went through the content validation stage and the data collection technique was carried out by distributing questionnaires to respondents and then collecting questionnaires and transcribing the results of filling them in. The questionnaire used in the study includes 4 management functions, namely planning, organizing, leading, and controlling. The data analysis technique uses descriptive percentages which are then categorized in the frequency distribution table.

The results of the management analysis on the planning, organizing, leadership and control functions of SSB Enjoy FC, show that the overall management quality is in the good enough category, with significant weaknesses in the aspects of leadership and control. The planning function has an adequate basis, but is still constrained by unprofessional budget management. Organizing is quite good but faces challenges in the form of limited infrastructure and training programs. Leadership is the weakest aspect, requiring improvement in responsibility, wisdom and honesty. The control function shows that there is a routine evaluation that needs to be maximized. The recommendations given are strengthening leadership through managerial training and a more solid organizational culture, as well as control with a measurable evaluation system and consistent supervision, to support the optimization of management in producing the achievements of young athletes.

Keywords: Management, Organization, SSB Enjoy FC, Achievement

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS MANAJEMEN ORGANISASI DI SEKOLAH SEPAKBOLA
ENJOY FC DALAM MEWUJUDKAN PRESTASI USIA MUDA**

SKRIPSI

DHIKA MAULANA

NIM: 20603144002

Telah di setujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal 30 Desember 2024

Koordinator Program Studi



Prof. Dr. Sigit Nugroho, M.Or.
NIP. 198009242006041001

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Sigit Nugroho, M.Or.
NIP. 198009242006041001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dhika Maulana

NIM : 20603144002

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul Skripsi : Analisis Manajemen Organisasi di Sekolah Sepakbola

Enjoy FC Dalam Mewujudkan Prestasi Usia Muda

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang-orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penelitian karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 5 Desember 2024

Yang Menyatakan

A yellow rectangular official stamp with a red border and a red circular emblem in the center. The emblem contains a stylized figure. To the right of the emblem, the words "METTER" and "TAMPEL" are printed in red. Below the emblem, the alphanumeric code "FIAMX0734066007" is printed in black. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Dhika Maulana
20603144002

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS MANAJEMEN ORGANISASI DI SEKOLAH SEPAK BOLA
ENJOY FC DALAM MEWUJUDKAN PRESTASI USIA MUDA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

DHIKA MAULANA
NIM: 20603144002

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 8 Januari 2025

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan


Prof. Dr. Sigit Nugroho, M.Or
(Ketua)

Dr. Duwi Kurnianto Pambudi, M.Or
(Sekretaris)

Prof. Dr. Sulistiyono, MPd
(Penguji Utama)

Tanda Tangan





Tanggal

16 / 01 / 2025

16 / 01 / 2025

14 01 2025

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or
NIP. 197702182008011002

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Skripsi(TAS) ini kupersembahkan untuk kedua orang tua yaitu Bapak dan Ibu, dan seluruh keluarga besar ataupun teman dan saudara. serta semua pihak yang lain yang telah membantu dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga Skripsi yang berjudul “Analisis Manajemen Olahraga di Sekolah Sepak bola *Enjoy FC* Dalam Mewujudkan Prestasi Usia Muda” ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr Sumaryanto, M. Kes. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di FIKK UNY.
2. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan atas pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Prof. Dr. Sigit Nugroho, M. Or. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, dan selaku Dosen Pembimbing atas bimbingan serta arahan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini.
4. Dr. Fatkurahman Arjuna, S.Or., M.Or. dan Dr. Martono, S.Or., M.Or., AIFO, yang telah bersedia menjadi validator ahli pada instrumen penelitian yang digunakan pada skripsi ini.
5. Kepada orang tua Ahmad Baban dan Ibu Ratna Iran, kaka saya Nur Akmalia beserta Keluarga Besar yang senantiasa memberikan motivasi doa dan mendorong semua aktivitas penulis.
6. Kepada teman-teman seperjuangan dari Ilmu Keolahragaan Angkatan 2020 yang telah berjuang bersama dan mengingatkan satu sama lain.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

DAFTAR ISI

	Halaman
Tugas Akhir Skripsi	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Lembar Persetujuan.....	iv
Surat Pernyataan Keaslian Karya.....	v
Lembar Pengesahan	vi
Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II Kajian Pustaka.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Analisis	12
2. Manajemen	13
3. Organisasi Olahraga	25
4. Hakikat Sepak Bola	28
5. Sekolah Sepak Bola	35
6. Profil SSB <i>Enjoy</i> FC.....	37
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	38
C. Kerangka Pikir.....	40
D. Pertanyaan Penelitian	42

BAB III Metode Penelitian	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	44
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	49
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Hasil Analisis Manajemen Organisasi SSB <i>Enjoy FC</i>	51
2. Hasil Analisis Faktor Perencanaan SSB <i>Enjoy FC</i>	53
3. Hasil Analisis Faktor Pengorganisasian SSB <i>Enjoy FC</i>	56
4. Hasil Analisis Faktor Kepemimpinan SSB <i>Enjoy FC</i>	59
5. Hasil Analisis Faktor Pengendalian SSB <i>Enjoy FC</i>	61
6. Analisis SWOT Terhadap Hasil Penelitian	64
B. Pembahasan	65
C. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V Simpulan dan Saran	75
A. Simpulan.....	75
B. Rekomendasi	75
C. Saran	76
Daftar Pustaka	78
Lampiran	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Alternatif Jawaban	45
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Penelitian	45
Tabel 3. Norma Pengkategorian Data	48
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Norma Pengkategorian Data.....	50
Tabel 5. Hasil Perhitungan Distribusi Frekuensi	51
Tabel 6. Deskriptif Statistik Manajemen SSB <i>Enjoy</i> FC	51
Tabel 7. Hasil Distribusi Frekuensi Manajemen Organisasi SSB <i>Enjoy</i> FC dalam Mewujudkan Prestasi Usia Muda	52
Tabel 8. Deskriptif Statistik Manajemen Faktor Perencanaan SSB <i>Enjoy</i> FC ...	54
Tabel 9. Hasil Distribusi Frekuensi Manajemen Organisasi SSB <i>Enjoy</i> FC pada Faktor Perencanaan.....	54
Tabel 10. Rerata dan Kategori Indikator Perencanaan.....	55
Tabel 11. Deskriptif Statistik Manajemen Faktor Pengorganisasian SSB <i>Enjoy</i> FC	56
Tabel 12. Hasil Distribusi Frekuensi Manajemen Organisasi SSB <i>Enjoy</i> FC pada Faktor Pengorganisasian.....	57
Tabel 13. Rerata dan Kategori Indikator Pengorganisasian.....	58
Tabel 14. Deskriptif Statistik Manajemen Faktor Kepemimpinan SSB <i>Enjoy</i> FC	59
Tabel 15. Hasil Distribusi Frekuensi Manajemen Organisasi SSB <i>Enjoy</i> FC pada Faktor Kepemimpinan	60
Tabel 16. Rerata dan Kategori Indikator Kepemimpinan	61
Tabel 17. Deskriptif Statistik Manajemen Faktor Pengendalian SSB <i>Enjoy</i> FC..	62
Tabel 18. Hasil Distribusi Frekuensi Manajemen Organisasi SSB <i>Enjoy</i> FC pada Faktor Pengendalian	62
Tabel 19. Rerata dan Kategori Indikator Pengendalian	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Teknik Menendang Bola	32
Gambar 2. Teknik Dasar Menahan Bola.....	32
Gambar 3. Teknik Menggiring Bola	33
Gambar 4. Teknik Menyundul Bola	34
Gambar 5. Teknik Merampas Bola	34
Gambar 6. Teknik Lemparan Ke Dalam	35
Gambar 7. Kerangka Berpikir	42
Gambar 8. Diagram Batang Hasil Distribusi Frekuensi Manajemen Organisasi SSB <i>Enjoy</i> FC.....	53
Gambar 9. Diagram Batang Hasil Distribusi Faktor Perencanaan.....	55
Gambar 10. Diagram Batang Hasil Distribusi Faktor Pengorganisasian	58
Gambar 11. Diagram Batang Hasil Distribusi Faktor Kepemimpinan	60
Gambar 12. Diagram Batang Hasil Distribusi Faktor Pengendalian	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	84
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	85
Lampiran 3. Validasi Ahli.....	90
Lampiran 4. Data Penelitian.....	96
Lampiran 5. Rangkuman Data Penelitian	97
Lampiran 6. Deskriptif Statistik.....	99
Lampiran 7. Dokumentasi.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen adalah fungsi untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha individu untuk mencapai tujuan bersama, sedangkan menurut *Encyclopedia of the Sosial Sciense* menyatakan manajemen adalah suatu proses pengorganisasian dan pengawasan terhadap pencapaian tujuan tertentu. Dari ulasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian manajemen sama dengan administrasi atau pengelolaan, meskipun kedua istilah tersebut seringkali diartikan berbeda. Kedua istilah tersebut sering digunakan secara bergantian untuk berbagai tujuan, dan sering digunakan secara bergantian dalam berbagai literatur berdasarkan fungsi utamanya. Istilah manajemen mempunyai fungsi yang sama, oleh karena itu perbedaan kedua istilah tersebut tidak konsisten dan signifikan. Selain dari pengertian di atas masih banyak lagi kita temukan istilah manajemen seperti yang diungkapkan oleh Gemnafle & Batlolona (2021, p. 30) bahwa manajemen merupakan aktivitas yang selalu hadir dalam berbagai kegiatan organisasi, yang pada dasarnya memiliki tujuan tertentu. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, organisasi memanfaatkan berbagai komponen. Agar setiap komponen dapat berperan secara optimal dan efektif dalam pencapaian tujuan organisasi, diperlukan pengelolaan yang baik melalui manajemen yang efektif.

Manajemen adalah teknik atau ilmu mengelola sesuatu dengan harapan pekerjaan yang dikelola menjadi lebih efektif dan efisien, ilmu manajemen tidak dapat dipungkiri bahwa manajemen sangat erat kaitannya dengan

kehidupan sehari-hari. Secara harfiah kita dapat mendefinisikan manajemen sebagai suatu cara agar tujuan dapat dicapai secara teratur dan terarah. Manajemen memang sangat diperlukan dalam sebuah aspek kehidupan. Baik itu manajemen untuk pengelolaan aktivitas pribadi maupun kelompok. Sistem atau manajemen harus diterapkan untuk mencapai tujuan, hal ini akan dicapai melalui kerja sama individu atau kerja sama kelompok untuk mencapai semua tujuan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada agar segala tujuan dapat dicapai dengan arah yang jelas dan sesuai target yang telah direncanakan. Manajemen merupakan aspek penting yang perlu dipertimbangkan untuk mencapai keberhasilan suatu organisasi. Pengelolaan dari manajemen yang berkualitas juga sangat berperan penting dalam keberhasilan suatu organisasi. Dengan manajemen yang baik, suatu organisasi akan memiliki tujuan dalam menjalankan organisasinya, sehingga organisasi tersebut tidak berjalan tanpa arah dan tujuan. Manajemen juga seharusnya diterapkan dalam organisasi olahraga, karena manajemen dalam organisasi olahraga juga menjadi penentu dari prestasi yang akan dicapai. Manajemen dalam organisasi olahraga sangat penting, dikarenakan hal tersebut menjadi penentu dari potensi dan prestasi atlet. Keberhasilan prestasi olahraga sejatinya tidak hanya ditentukan dari prestasi atlet dan pelatih saja, melainkan juga terdapat faktor non teknis yaitu tata kelola pengelolaan manajemen olahraga yang sehat dan tujuan yang jelas, (Natal, 2018, p. 17).

Ruang lingkup ilmu manajemen sangat luas dan mencakup seluruh aktivitas manusia baik dari segi pekerjaan yang sederhana sampai dengan

sesuatu yang rumit, Sementara (Arif & Zulkarnain, 2008, p. 236) menjelaskan bahwa manajemen didefinisikan sebagai proses yang terdiri dari serangkaian aktivitas, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian atau pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Seperti berdasarkan kenyataannya sampai saat ini telah mengungkapkan betapa sulitnya sinkronisasi semua komponen ini. Lebih lanjut, tampaknya menjadi jelas bahwa menggabungkan Pendidikan sekolah dan pelatihan olahraga adalah faktor yang mengkondisikan pengakuan bakat yang hebat, (Panfil & Palusze, 2003).

Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang sangat populer diseluruh dunia. Dalam pertandingan, olahraga ini dimainkan oleh dua kelompok berlawanan yang masing- masing berjuang untuk memasukan bola ke gawang kelompok lawan. Perkembangan permainan sepak bola sangat pesat, tidak hanya sebagai olahraga rekreasi atau pengisi waktu luang saja tetapi sepak bola sudah menjadi olahraga prestasi yang bisa dibanggakan oleh seluruh bangsa di dunia karena dapat memicu pembangunan (Laoh et al., 2021). permainan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan banyak digemari oleh masyarakat baik di indonesia maupun di dunia (Aji, 2016).

Di Indonesia olahraga sepak bola merupakan olahraga yang sangat digemari dibandingkan olahraga-olahraga yang lain. Sepak bola sudah menjadi olahraga yang sangat digemari bagi masyarakat. Banyak yang melakukan olahraga ini dari berbagai kalangan baik di kota, desa, anak-anak, dewasa,

wanita (Kismono & Dewi, 2021). Sepak bola di Indonesia mempunyai induk organisasi dengan diberi nama persatuan sepak bola seluruh Indonesia (PSSI). Organisasi persatuan sepak bola Indonesia sangat memajukan prestasi sepak bola dengan mengadakan kejuaraan-kejuaraan atau event kompetisi antar klub sepak bola untuk mencari bibit-bibit pemain yang berbakat melalui organisasi atau klub- klub sepak bola yang ada di beberapa wilayah indonesia (Susanto & Lismadiana, 2016).

Berdasarkan kecintaan dan kegemaran masyarakat Indonesia terhadap sepak bola, banyak sekali pertanyaan yang dilontarkan terhadap persepakbolaan di Indonesia. Salah satunya adalah kapan Indonesia masuk Piala Dunia? Suatu pertanyaan yang menjadi harapan rakyat Indonesia serta menggambarkan bagaimana kondisi persepakbolaan di Indonesia saat ini (Handoko, 2008). Dilihat dari hasil prestasi yang diperoleh Indonesia sampai saat ini, hampir tidak ada prestasi yang membanggakan dalam persepakbolaan Indonesia. Keberhasilan memperoleh perunggu di *Asian Games Tokyo* 1965, medali emas Sea Games 1987 dan 1991, serta hasil 0-0 pada saat Olimpiade Melbourne 1956 melawan Uni Soviet, yang merupakan raksasa sepak bola saat itu, rasanya sulit terulang (Handoko, 2008). Selain faktor kinerja organisasi yang mempengaruhi keterpurukan prestasi atlet Indonesia, sarana prasarana yang tersedia sebagai penunjang latihan yang kurang layak dan sistem pembinaan yang masih berpikir dengan cara proses instan (program jangka panjang pembinaan atlet kurang berjalan baik). Dari hasil observasi dan pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya pengamat memperoleh sebuah

permasalahan bahwa dalam penurunan prestasi sepak bola di Indonesia dipengaruhi oleh adanya 2 organisasi besar persepakbolaan Indonesia yang ingin mempertahankan kekuasaan masing-masing yaitu PSSI dan KPSI. Selain itu, sistem pembinaan olahraga prestasi di Indonesia belum terencana dan terprogram serta sarana dan prasarana di Indonesia yang masih kurang baik.

Proses munculnya pembinaan atlet-atlet yang memiliki bakat bermula dari proses pembinaan yang berasal dari lingkup klub olahraga salah satunya di sekolah sepak bola (Laoh et al., 2021). Peran dan tanggung jawab sekolah sepak bola sangat signifikan dalam memajukan prestasi sepak bola Indonesia di masa depan. Sekolah sepak bola merupakan tempat utama di mana bakat-bakat calon pemain profesional ditemukan. Pembinaan yang dilakukan sejak usia muda sangat menentukan kualitas dan prestasi masa depan anak-anak. Keberhasilan proses pembinaan sangat bergantung pada peran pelatih. Selain program latihan yang sesuai, metode yang efektif, serta sarana dan prasarana yang memadai, partisipasi masyarakat dan dukungan orang tua juga sangat penting. Pelatih yang berkualitas diperlukan untuk memahami karakteristik anak dari segi fisik maupun psikologis, sehingga dapat mengidentifikasi potensi masing-masing anak dengan lebih baik.

Sekolah sepak bola (SSB) merupakan wadah pembinaan sepak bola usia muda yang paling tepat, saat ini sekolah-sekolah sepak bola kebanyakan siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menekankan betapa pentingnya menggunakan tiga alat manajemen strategis (perencanaan, implementasi, evaluasi) dalam pembinaan. Peran dan tanggung jawab SSB mempunyai andil

yang sangat besar bagi perkembangan prestasi sepak bola Indonesia di masa-masa yang akan datang. Sekolah sepak bola inilah bibit-bibit pemain sepak bola yang handal banyak ditemukan. Masa depan pemain sepak bola dipengaruhi oleh pembinaan sejak awal. Peran pelatih professional diperlukan untuk keberhasilan proses pembinaan, pada hakikatnya keberhasilan atau kegagalan pembinaan usia muda tergantung dari kemampuan pelatih. Agar proses pembinaan berjalan lancar selain program Latihan, sarana dan prasarana yang memadai, metode melatih yang tepat, dan pelatih yang berpengalaman dan berkualitas, juga dibutuhkan pelatih berkualitas yang dapat mengenal karakteristik anak latih dari aspek fisik maupun psikologis.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian “Analisis Manajemen Organisasi di Sekolah Sepak bola *Enjoy FC* Dalam Mewujudkan Prestasi Usia Muda”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen Sekolah Sepak bola (SSB) untuk mewujudkan prestasi usia muda. SSB *Enjoy FC* sendiri merupakan salah satu sekolah sepak bola potensial yang berada di daerah DKI Jakarta, Kota Jakarta Barat, Kec. Kembangan, Kel. Joglo. SSB *Enjoy FC* saat ini masih terus berupaya untuk membina, mendidik dan mengembangkan potensi anak didik dari usia anak-anak sampai usia remaja, yang tujuannya untuk mempertahankan, menambah daya tarik tersendiri dan untuk mencetak bibit-bibit atlet yang berprestasi dan berkualitas.

Berdasarkan observasi awal, banyak faktor yang menyebabkan kurangnya peningkatan prestasi di Sekolah Sepak bola (SSB) *Enjoy FC*. Salah

satunya yaitu jadwal latihan sepak bola *Enjoy FC* tidak berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan. Jadwal latihan merupakan faktor terpenting untuk menunjang prestasi atlet Sekolah Sepak bola *Enjoy FC*, dengan memiliki jadwal latihan yang baik atlet akan melakukan latihan secara rutin dan terorganisir. Latihan atau training adalah suatu program yang terdiri dari beberapa *exercise* untuk mengembangkan kinerja, meningkatkan kemampuan fisik atlet dalam rangka meningkatkan penampilan atau menghadapi kejuaraan tertentu, atau untuk meningkatkan kebugaran jasmani, (Suharjana, 2013, pp. 37–38). Lebih lanjut, pengertian latihan (*training*) adalah suatu proses mempersiapkan organisme atlet secara sistematis untuk mencapai mutu prestasi maksimal dengan diberi beban fisik dan mental yang teratur, terarah, meningkat, dan berulang-ulang waktunya, (Djoko, 2002, p. 11).

Adapun faktor yang kedua yaitu kurangnya motivasi atlet menjadi penghambat meningkatnya prestasi. Motivasi sangat dibutuhkan untuk mencapai prestasi, sehingga prestasi yang baik atau memuaskan dapat dicapai dilandasi motivasi yang tinggi, (Munawar, 2011, p. 8). Manajemen yang efektif di sekolah sepak bola, berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung, memberikan arahan, dan menyediakan fasilitas yang dapat memotivasi siswa atlet. Manajemen yang baik dapat mengimplementasikan program-program yang dirancang khusus untuk meningkatkan motivasi atlet, misalnya dengan memberi penghargaan, perencanaan yang baik, menyediakan pelatih berkualitas, dan merancang sistem pelatihan yang menarik. Dengan adanya dukungan ini, motivasi intrinsik dan ekstrinsik para atlet akan

terdorong, sehingga mereka lebih bersemangat untuk mencapai prestasi yang optimal.

Faktor ketiga adalah SSB *Enjoy* FC hingga saat ini masih memiliki kekurangan pada sektor pelatih yang mempunyai lisensi ke pelatihan yang bagus. (Donie, 2018) menyatakan bahwa pelatih juga mempunyai tanggung jawab sebagai seorang pemimpin atlet, kepemimpinan adalah “sebuah proses seseorang dapat menjadi pemimpin melalui aktivitas (*Leader*) terus menerus sehingga dapat mempengaruhi atlet yang dipimpin dalam rangka mencapai tujuan yang ingin dicapai”. Pelatih merupakan bagian terpenting untuk seseorang olahragawan, guna pelatih yaitu agar dapat mengatur taktik, strategi, pelatihan fisik, dan menyediakan dukungan moral kepada atlet. Pelatih yang baik harus mempunyai pengetahuan tentang kepelatihan, mempunyai kemampuan untuk membantu atlet dalam mengaktualisasikan potensinya. Mempunyai dedikasi yang tinggi terhadap profesinya. Faktor keempat adalah tidak adanya memastikan bahwa pekerjaan yang dilakukan dalam setiap unit konsisten dengan tujuan keseluruhan organisasi. Koordinasi untuk menggerakkan dan menyeimbangkan kegiatan-kegiatan agar nantinya terarah pada pencapaian tujuan tertentu pada waktu yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, penulis bermaksud melakukan analisis manajemen pada SSB *Enjoy* FC untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan dalam sistem manajemennya. Menurut data hasil survei yang dijelaskan oleh Pembina Sekolah Sepak bola (SSB)

Enjoy FC bahwa dalam tiga tahun terakhir yang sudah menunjukkan prestasi tetapi tidak maksimal dan belum sesuai yang diharapkan.

NO	TURNAMEN	TAHUN	PERINGKAT
1.	SSB Tunas Siaga Tangerang Usia-10	2022	Juara 2
2.	SSB Gotong Royong Larangan Tangerang Usia-10	2023	Juara 2
3.	SSB Gotong Royong Larangan Tangerang Usia-12	2023	Juara 1
4.	JBJL Askot Jakarta Barat Usia-12	2022	Peringkat 5

Sumber: Observasi Awal, 2024

Berdasarkan pada penjelasan tabel di atas merupakan beberapa hasil yang diikuti oleh Tim Sekolah Sepak bola SSB *Enjoy FC*, kurang maksimal dikarenakan dari hasil tigatahun terakhir hanya mengikuti beberapa turnamen yang kurang bergengsi dan hanya mendapatkan hasil peringkat 5 dari hasil turnamen bergengsi. Untuk turnamen yang kurang bergengsi seperti turnamen SSB Tunas Siaga Tangerang Usia-10, SSB Gotong Royong Larangan Usia 10 dan Usia 12 dikarenakan turnamen ini hanya diselenggarakan dalam ulang tahun Sekolah Sepak bola (SSB) yang hanya di undang (*invitation*) oleh Sekolah Sepak bola (SSB), untuk turnamen yang bergengsi seperti JBJL Askot Jakarta Barat Usia-12 dikarenakan turnamen bergengsi ini diselenggarakan oleh Askot Jakarta Barat yang diikuti dari beberapa Sekolah Sepak bola (SSB) yang ada di Kota Jakarta Barat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Manajemen dalam organisasi olahraga sangat penting, dikarenakan hal tersebut menjadi penentu dari potensi dan prestasi atlet. Keberhasilan prestasi olahraga sejatinya tidak hanya ditentukan dari prestasi atlet dan pelatih saja, namun tata kelola yang baik.
2. Faktor yang menyebabkan kurangnya peningkatan prestasi di Sekolah Sepak bola (SSB) *Enjoy FC*, salah satunya yaitu jadwal latihan sepak bola *Enjoy FC* tidak berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan.
3. Faktor yang kedua yaitu kurangnya motivasi atlet menjadi penghambat meningkatnya prestasi. Motivasi sangat dibutuhkan untuk mencapai prestasi, sehingga prestasi yang baik atau memuaskan dapat dicapai dilandasi motivasi yang tinggi.
4. SSB *Enjoy FC* hingga saat ini masih memiliki kekurangan pada sektor pelatih yang mempunyai lisensi ke pelatihan yang bagus.
5. Penulis bermaksud melakukan analisis manajemen pada SSB *Enjoy FC* untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan dalam sistem manajemennya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang masalah di atas, diketahui bahwa masalah yang dijabarkan masih terlalu luas, sehingga penulis

membatasi permasalahan hanya pada analisis manajemen yang dikhususkan pada sekolah sepak bola *Enjoy FC* dalam mewujudkan prestasi usia muda.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka permasalahan yang akan dirumuskan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana hasil analisis manajemen organisasi di Sekolah Sepak Bola *Enjoy FC* dalam mewujudkan prestasi usia muda?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu mengetahui analisis manajemen organisasi di sekolah sepak bola *Enjoy FC* dalam mewujudkan prestasi usia muda.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis sebagaimana berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan secara teoritis dan juga sumbangan keilmuan mengenai pengelolaan manajemen sekolah sepak bola, terlebih pada analisis kinerja pengelolaan dalam mewujudkan prestasi usia muda.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi peningkatan kualitas secara umum manajemen Sekolah Sepak bola di seluruh Indonesia terkhusus bagi SSB *Enjoy FC*.

- b. Bagi sekolah sepak bola *Enjoy Fc*, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk selalu memperhatikan manajemen dalam pengelolaan klub.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Analisis

Secara etimologi analisis berasal dari bahasa Yunani dengan sebutan *analusis* yang berarti mengungkapkan. Analisis sendiri dapat diartikan dengan membaca teks yang melokalisasikan tanda-tanda dan menempatkannya pada interaksi yang dinamis berdasarkan pesan-pesan yang disampaikan, (Legionosuko, T. Widjayanto J. Apriyanto I, N, n.d., p. 410). Analisis merupakan upaya untuk memecah sebuah kesatuan menjadi elemen-elemen atau bagian-bagian sehingga hierarkinya dan susunannya menjadi jelas. Analisis juga melibatkan kemampuan untuk memecah satuan menjadi unit-unit terpisah, membagi satuan menjadi sub-sub atau bagian, membedakan perbedaan antara dua hal yang serupa, serta memilih dan menyoroti perbedaan di antara beberapa hal dalam suatu kesatuan (Edinbur & Prabowo, 2021).

Analisis adalah usaha dari penyelidikan untuk melihat, mengamati, mengetahui, menemukan, menelaah, memahami, dan mendalami fenomena yang ada dalam realitas (Wahyuni et al., 2018). Analisis merupakan adalah proses dari kegiatan berpikir untuk menguraikan keseluruhan komponen, dari hal itu kemudian dapat dikenali tanda-tanda, menghubungkan satu sama lain, dan mengetahui fungsi dari komponen tersebut secara terpadu (Komarudin & Risqi, 2020). Penelitian ini mencoba untuk menganalisis

manajemen dari SSB *Enjoy FC* dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah singkatan dari SWOT adalah singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman). Analisis ini digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang memengaruhi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan olahraga. Kekuatan mencakup sumber daya seperti pelatih berkualitas, fasilitas yang memadai, atau prestasi yang telah diraih, yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan daya saing organisasi. Sebaliknya, kelemahan seperti keterbatasan anggaran, kurangnya dukungan sponsor, atau manajemen yang kurang efektif harus diatasi agar organisasi tetap berfungsi optimal. Peluang, seperti meningkatnya minat masyarakat terhadap olahraga atau peluang kolaborasi dengan pihak eksternal (Tamara, 2016, p. 399).

2. Manajemen

a. Hakikat Manajemen

Manajemen adalah disiplin ilmu yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan kinerja organisasi dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi, (Wijayanto, 2012, p. 2).

Manajemen olahraga adalah suatu konsep proses pengorganisasian yang bersifat kelompok, melibatkan berbagai aspek dalam prosesnya. Salah satunya adalah peran Sumber Daya Manusia, yang terlibat dalam perencanaan hingga evaluasi program. Perencanaan Sumber Daya

Manusia dalam manajemen olahraga bertujuan untuk memastikan bahwa jumlah manusia dengan keterampilan yang sesuai akan tersedia saat dibutuhkan, (Rizqi Syaifuddin et al., 2023, p. 3). Manajemen olahraga adalah suatu konsep proses pengorganisasian yang bersifat kelompok, melibatkan berbagai aspek dalam prosesnya. Salah satunya adalah peran Sumber Daya Manusia, yang terlibat dalam perencanaan hingga evaluasi program. Perencanaan Sumber Daya Manusia dalam manajemen olahraga bertujuan untuk memastikan bahwa jumlah pekerja dengan keterampilan yang sesuai akan tersedia saat dibutuhkan, (Parks & Janet, 2008, p. 7).

b. Unsur Manajemen

Untuk mencapai tujuan yang ditentukan, terdapat 5 unsur manajemen yang harus dipenuhi yang biasa disebut dengan 5M yaitu *man*, *money*, *method*, *material*, dan *machine*, (Yunida et al., 2017, p. 131). Pendapat lain mengungkapkan bahwa manajemen terdiri dari 6 unsur yaitu (1) *Men*, yaitu tenaga kerja manusia, baik pimpinan maupun pekerja operasional, (2) *Money*, yakni dana yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, (3) *Methods*, yaitu cara-cara yang digunakan untuk mencapai tujuan, (4) *Materials*, yaitu bahan-bahan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, (5) *Machines*, yakni mesin atau peralatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, dan (6) *Market*, yaitu pasar yang tersedia untuk menjual produk yang dihasilkan melalui sistem distribusi yang efektif (Hasibuan & Malayu, 2004, p. 20) .

Agar manajemen organisasi dapat berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan dengan baik, diperlukan berbagai unsur manajemen. Unsur-unsur tersebut meliputi manusia (*man*), uang (*money*), metode (*methods*), bahan (*materials*), mesin (*machines*), dan pasar (*market*), (Rusman & Syam'un, 2023, p. 202). Berikut adalah pemaparan dari unsur manajemen dalam suatu organisasi:

- 1) *Man* (Manusia): Unsur ini adalah yang paling penting dalam organisasi. Pengelolaan sumber daya manusia dilakukan dengan mengorganisasikan karyawan sesuai dengan keahlian dan kompetensi masing-masing, memastikan bahwa setiap individu berada di posisi yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi.
- 2) *Money* (Uang): Uang atau anggaran harus dikelola secara efisien untuk memastikan pembiayaan operasional organisasi berjalan dengan lancar tanpa pemborosan. Manajemen keuangan yang baik akan membantu organisasi tetap stabil dan berkembang.
- 3) *Materials* (Bahan): Pengelolaan material dalam organisasi mencakup semua sumber daya yang diperlukan untuk mendukung operasional, seperti dokumen, peralatan kantor, dan bahan-bahan lainnya yang mendukung proses kerja dalam organisasi.
- 4) *Method* (Metode): Metode yang digunakan dalam operasional organisasi bisa berbeda-beda tergantung pada strategi dan kebutuhan organisasi. Pemilihan metode yang tepat sangat penting untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam pencapaian tujuan.

- 5) *Machines* (Mesin): Mesin dan peralatan teknologi dalam organisasi harus dikelola dengan baik agar mendukung aktivitas operasional. Pengelolaan yang baik dapat memperpanjang umur alat dan mengurangi risiko kerusakan yang dapat menghambat operasional
- 6) *Market* (Pasar): Pasar dalam konteks organisasi mengacu pada target audiens atau pelanggan yang dilayani oleh organisasi. Pengelolaan yang baik terhadap hubungan dengan pasar akan membantu organisasi memperluas jangkauan, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan mencapai tujuan bisnisnya, (Muhtarom, 2018, p. 157).

Unsur manajemen terdiri dari manusia, material, mesin, metode, uang, dan pasar, yang semuanya memainkan peran penting dalam mencapai tujuan organisasi. Manusia dianggap sebagai unsur paling penting karena mereka memiliki pemikiran, harapan, dan gagasan yang mempengaruhi efektivitas unsur lainnya. Kualitas manusia yang baik akan mendukung manajemen berjalan optimal, sementara kualitas yang rendah dapat menyebabkan hambatan. Material diperlukan sebagai sarana pelaksanaan manajemen, mesin berfungsi sebagai alat bantu manusia, metode membantu dalam pemilihan langkah yang tepat, uang memengaruhi efisiensi proses, dan pasar menjadi faktor penentu keberhasilan dalam industri. Semua unsur ini harus dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif, (Rohman, 2013, p. 13).

Berdasarkan pemaparan di atas, unsur manajemen yang meliputi

manusia, uang, metode, bahan, mesin, dan pasar, merupakan komponen kunci dalam mencapai tujuan organisasi. Manusia menjadi unsur paling penting karena peran mereka dalam mengelola unsur lainnya, sementara uang mendukung operasional, bahan dan mesin menyediakan sarana, metode membantu memilih strategi yang tepat, dan pasar menentukan keberhasilan produk yang dihasilkan. Semua unsur ini harus dikelola secara efisien dan efektif untuk memastikan manajemen organisasi berjalan optimal dan tujuan tercapai.

c. Fungsi Manajemen

Manajemen olahraga yang dikelola dengan baik oleh pemerintah maupun sektor swasta merupakan kunci utama untuk mencapai prestasi dalam suatu cabang olahraga. Manajemen olahraga mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, penganggaran, kepemimpinan, dan penilaian terhadap cabang olahraga tersebut, (Rahmawati, 2017, p. 25). Dalam manajemen olahraga, terdapat beberapa fungsi yang disebutkan oleh (Susanto, 2022, p. 17) yaitu fungsi manajemen olahraga perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pengarahan, dan fungsi *controlling*. Berikut adalah penjelasan mengenai hal tersebut:

1) Fungsi Manajemen Olahraga Perencanaan

Perencanaan adalah proses menyusun pola aktivitas masa depan yang terintegrasi dan telah ditentukan sebelumnya. Ini memerlukan kemampuan untuk meramalkan, memvisualisasikan, dan melihat ke

depan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu.

2) Fungsi Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang. Hingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu

3) Kepemimpinan

Kepemimpinan fokus pada aktivitas yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi. Ini adalah proses di mana pimpinan memberikan arahan, memotivasi, membimbing, dan mengatur kegiatan yang telah ditugaskan untuk melaksanakan suatu usaha.

4) Fungsi *Controlling*

Controlling, atau pengawasan dan pengendalian, adalah proses untuk memantau secara terus-menerus pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun, serta melakukan koreksi jika terjadi kesalahan. Pengawasan adalah fungsi manajemen di mana peran dari individu yang telah diberi tugas dan wewenang perlu dipantau agar pelaksanaannya sesuai dengan tujuan, visi, dan misi organisasi.

Fungsi manajemen juga dijelaskan oleh (Rohman, 2013) meliputi 4 hal yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan

pengendalian. Berikut adalah penjelasannya:

1) Perencanaan

Fungsi perencanaan adalah fungsi utama dalam manajemen secara keseluruhan. Dalam setiap organisasi, kerjasama antar individu sangat diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan mencakup pemilihan visi, misi, serta cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan kata lain, semua aktivitas yang didasarkan pada perencanaan matang terhadap seluruh input dan proses menjadi langkah awal penting untuk menghasilkan output yang optimal.

2) Pengorganisasian

Fungsi pengorganisasian adalah proses penetapan struktur peran yang diperlukan untuk menempatkan individu dalam sebuah organisasi. Secara teknis, fungsi *organizing* melibatkan koordinasi antara fungsi operasional, sumber daya manusia, dan fasilitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3) Pengarahan

Fungsi ini sering disebut sebagai fungsi *leading* oleh beberapa ahli, di mana individu yang memiliki wewenang untuk memberikan arahan disebut pemimpin. Fungsi *directing* melibatkan proses memotivasi, membimbing, dan mengarahkan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seorang pemimpin harus mampu berkomunikasi, memberikan petunjuk, mengambil

inisiatif, serta memberikan motivasi kepada timnya.

4) Koordinasi

Koordinasi (*coordinating*) adalah serangkaian upaya yang dilakukan oleh seorang manajer untuk mencegah terjadinya kekacauan, konflik, atau kekosongan aktivitas dengan cara menghubungkan, menyatukan, dan menyelaraskan tugas serta pekerjaan para bawahan dalam rangka mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan oleh organisasi.

5) Pengendalian

Controlling (pengawasan), juga dikenal sebagai pengendalian, adalah fungsi manajemen yang berkaitan dengan proses pengukuran hasil kerja terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi ini bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas yang dilakukan di lapangan, termasuk metode dan peralatan yang digunakan, sesuai dengan rencana yang telah disusun.

d. Manajemen Sebagai Faktor Keberhasilan Organisasi Olahraga

Manajemen olahraga merupakan faktor penting dalam keberhasilan organisasi olahraga, terutama dalam pembangunan dan pembinaan olahraga prestasi. Manajemen ini harus dijalankan secara terpadu dan sistematis, mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian, yang melibatkan kerja sama aktif dan sinergis antara organisasi olahraga pemerintahan dan non-pemerintahan. Keberhasilan tersebut juga dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas sarana serta

prasarana olahraga, yang meliputi perlengkapan, alat, stadion, dan lapangan olahraga, yang harus memenuhi standar ukuran dan materi sesuai dengan aturan tiap cabang olahraga. Manajemen yang efektif akan mendorong kinerja organisasi dan membantu mencapai prestasi olahraga yang maksimal, (Wahidah, 2015, p. 6).

Terdapat 3 faktor manajemen dalam pembinaan prestasi organisasi olahraga yaitu kualitas pelatih dan atlet, promosi dan degradasi pelatih dan atlet, dan kesejahteraan pelatih dan atlet, (Alim, 2020, p. 21). Berikut adalah indikator dari faktor tersebut:

1) Kualitas Pelatih dan Atlet

a) Kualitas Pelatih

Kualitas pelatih dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu: (1) proses seleksi pelatih didasarkan pada jenjang pendidikan, (2) seleksi pelatih berdasarkan lisensi yang dimiliki, (3) kemampuan pelatih dalam merancang program latihan, (4) tersedianya pelatih fisik yang memiliki lisensi, dan (5) partisipasi pelatih dalam pelatihan TOT (*Training of Trainers*).

b) Kualitas Atlet

Kualitas atlet dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: (1) proses seleksi atlet junior dan senior, (2) seleksi berdasarkan postur tubuh, (3) seleksi berdasarkan kondisi fisik, (4) seleksi berdasarkan keterampilan teknik, (5) seleksi berdasarkan hasil tes akademik, (6) partisipasi atlet dalam try out, dan (7) ketersediaan

jadwal kompetisi yang diikuti oleh atlet.

2) Degradasi Pelatih dan Atlet

Degradasi pelatih dan atlet dimaksudkan dengan pelaksanaan promosi dan degradasi dari atlet dan pemain yang dilakukan setiap tahunnya. Pelaksanaan promosi dan degradasi pelatih dan atlet penting dalam manajemen organisasi olahraga karena berfungsi sebagai alat evaluasi dan pengembangan kinerja secara berkelanjutan. Proses ini mendorong kompetisi sehat, memotivasi individu untuk terus meningkatkan kemampuan, dan memastikan bahwa hanya pelatih dan atlet terbaik yang terus terlibat.

3) Kesejahteraan Pelatih dan Atlet

a) Kesejahteraan Pelatih

Kesejahteraan pelatih ditentukan oleh dua faktor utama, yaitu: (1) gaji yang diterima oleh pelatih, dan (2) bonus yang diberikan sebagai bentuk penghargaan atas kinerja atau pencapaian tertentu. Bonus ini meliputi prestasi yang didapatkan apabila atlet memenangkan pertandingan atau mencapai target.

b) Kesejahteraan Atlet

Kesejahteraan atlet dipengaruhi oleh empat faktor utama, yaitu: (1) uang saku yang diterima oleh atlet, (2) bonus yang diberikan kepada atlet, (3) pemenuhan kebutuhan gizi atlet, dan (4) fasilitas asrama yang disediakan untuk atlet.

Keberhasilan atau prestasi sebuah organisasi olahraga sering kali dikaitkan dengan pencapaian para anggotanya. Secara teoretis, organisasi prestasi yang dikelola dengan baik dan mampu mengatur semua fungsinya termasuk manajemen yang secara efektif akan menghasilkan output yang optimal, (Iqroni & Ali, 2022). Lebih lanjut, Putri & Khamidi (2021, p. 92) menjelaskan bahwa manajemen olahraga dalam suatu organisasi induk dapat dilihat dari tingkat keberhasilannya, karena organisasi ini mengelola berbagai aspek. Tujuan utama manajemen olahraga adalah mendukung keberhasilan atlet dalam mengikuti kompetisi, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Berdasarkan pendapat di atas, diketahui bahwa manajemen olahraga yang efektif merupakan kunci sukses organisasi dalam pembinaan prestasi, mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian yang sistematis. Tiga faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan ini adalah kualitas pelatih dan atlet, promosi serta degradasi mereka, dan kesejahteraan yang mencakup gaji, bonus, gizi, dan fasilitas. Dengan manajemen yang baik, organisasi dapat mencapai prestasi optimal di kompetisi nasional dan internasional.

e. Manajemen Sekolah Sepak Bola

Manajemen sekolah sepak bola dalam mencapai prestasi usia muda melibatkan perencanaan program latihan yang efektif, pengelolaan sumber daya seperti fasilitas dan pendanaan, serta dukungan dari masyarakat dan pemerintah. Klub berfungsi sebagai pusat pembinaan

untuk mengembangkan potensi atlet muda melalui program latihan yang disusun oleh pelatih, serta mengoptimalkan dukungan organisasi dan sarana pendukung. Dengan pendekatan manajerial yang baik, sekolah sepak bola dapat menghasilkan atlet berbakat dan meningkatkan prestasi sepak bola, (Laoh et al., 2021, p. 60).

Manajemen adalah aspek penting dalam setiap organisasi, termasuk dalam Sekolah Sepak Bola. Manajemen bertujuan untuk melaksanakan program dengan memastikan bahwa keputusan dan arahan yang diambil sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dengan demikian, manajemen berfungsi untuk mengarahkan pencapaian tujuan yang telah ditentukan bagi Sekolah Sepak Bola, (Mutholib et al., 2013, p. 384). Dalam manajemen sekolah sepak bola, terdapat manajemen program latihan. Manajemen program latihan untuk anak-anak di sekolah sepak bola harus disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik mereka. Program latihan harus fokus pada pengembangan kapasitas aerobik, mengingat masa anak-anak adalah periode optimal untuk meningkatkan kapasitas aerobik secara maksimal, (Susanto & Lismadiana, 2016, p. 100).

Berdasarkan pemaparan di atas, diketahui bahwa manajemen sekolah sepak bola untuk mencapai prestasi usia muda melibatkan perencanaan program latihan yang sesuai dengan kemampuan anak, pengelolaan sumber daya seperti fasilitas dan pendanaan, serta dukungan dari masyarakat dan pemerintah. Klub berperan sebagai pusat pembinaan

yang mengembangkan potensi atlet muda melalui latihan yang dirancang oleh pelatih dan dukungan organisasi. Manajemen bertugas memastikan keputusan dan arahan sesuai dengan rencana untuk mencapai tujuan, dengan fokus pada pengembangan kapasitas aerobik selama masa pertumbuhan anak.

3. Organisasi Olahraga

Organisasi dapat diartikan sebagai kumpulan unit-unit kecil yang bergabung membentuk satu kesatuan yang lebih besar. Definisi ini sering kali disesuaikan dengan kepentingan dan tujuan yang berbeda, tergantung pada konteks dan perspektif ilmiah dari orang yang merumuskannya. Secara umum, organisasi mengacu pada suatu wadah di mana sekelompok orang bekerja sama secara rasional dan sistematis, diatur atau dikelola, untuk mencapai tujuan tertentu, (Syafriani & Ramadhani, 2023, p. 81). Lebih lanjut, Nugroho (2017, p. 3) menguraikan bahwa organisasi adalah kumpulan individu yang memiliki tujuan bersama dan terstruktur secara sistematis, di mana setiap anggota memiliki peran, fungsi, dan tanggung jawab yang spesifik.

Istilah organisasi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *organon*, yang berarti alat bantu. Dengan demikian, organisasi dapat dipahami sebagai alat bantu manusia (Nudin, 2017, p. 93). Lebih lanjut (Indrawijaya, 2010, p. 9) menjelaskan bahwa organisasi adalah kelompok sosial yang dibentuk secara sengaja untuk jangka waktu yang cukup lama, terdiri dari dua orang atau lebih yang bekerja sama secara terkoordinasi. Organisasi ini memiliki pola

kerja yang terstruktur dan bertujuan untuk mencapai sasaran bersama yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, organisasi dapat dipahami sebagai kelompok sosial dengan struktur kerja yang terencana, dibentuk untuk mencapai tujuan bersama.

Organisasi mengacu pada kerjasama antara dua orang atau lebih yang terjalin secara formal untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam struktur ini, terdapat hubungan formal yang mengatur mereka, di mana beberapa individu bertindak sebagai atasan sementara individu atau kelompok lainnya berfungsi sebagai bawahan, (Ambarwati, 2021, p. 2). Terdapat ciri-ciri organisasi yang dijelaskan oleh (Ambarwati, 2021, pp. 2–3) sebagai berikut:

- a. Formalisasi: Melibatkan pembuatan dokumen tertulis mengenai prosedur, peraturan, strategi, tujuan, dan kebijakan organisasi.
- b. Hierarki: Merujuk pada struktur kewenangan dan kekuasaan yang membentuk piramida, di mana beberapa individu memiliki tingkat kewenangan dan kekuasaan yang lebih tinggi dibandingkan yang lainnya dalam organisasi.
- c. Ukuran dan Kompleksitas: Menunjukkan bahwa organisasi sosial dengan banyak anggota memiliki interaksi sosial yang tidak bersifat langsung atau personal, yang dikenal sebagai gejala organisasi.
- d. Durasi: Mengacu pada keberadaan organisasi yang cenderung lebih stabil dan bertahan lama dibandingkan dengan masa keanggotaan individu di dalamnya.

Organisasi dalam lingkup olahraga merupakan kelompok orang yang bekerja sama dengan membentuk sebuah entitas untuk mengelola kegiatan olahraga. Ada tiga jenis organisasi olahraga, yaitu: (1) Organisasi Publik, (2) Organisasi Nirlaba, dan (3) Organisasi Komersial, (Palmizal, 2019, p. 62). Berikut adalah penjelasannya:

- a. Organisasi Publik mirip dengan departemen pemerintahan lokal atau regional yang bertanggung jawab atas program olahraga dan rekreasi, serta pemeliharaan fasilitas seperti lapangan olahraga, arena (gedung tertutup), kolam renang, dan taman.
- b. Organisasi Nirlaba berfungsi sebagai induk dari cabang-cabang, contohnya Persatuan Atletik Seluruh Indonesia yang merupakan bagian dari Komite Olimpiade Indonesia.
- c. Organisasi Komersial berfokus pada pengumpulan keuntungan, di mana seluruh kegiatan organisasi diarahkan untuk mencapai tujuan finansial.

Organisasi olahraga dapat diartikan sebagai kumpulan nilai dan sikap dasar yang berlaku di kalangan anggotanya, yang kemudian menetapkan standar atau norma perilaku bagi semua anggota, (Susanto, 2022, p. 257). Lebih lanjut, organisasi olahraga adalah kelompok orang yang bekerja sama dengan membentuk entitas untuk menyelenggarakan kegiatan olahraga sesuai dengan peraturan yang berlaku. Organisasi ini, sebagai induk, bertugas membina, mengembangkan, dan mengoordinasikan cabang atau jenis olahraga tertentu, atau mengelola gabungan organisasi cabang olahraga internasional terkait. Secara keseluruhan, organisasi olahraga

terdiri dari individu-individu yang saling bekerja sama untuk mencapai dan meningkatkan tujuan olahraga bersama, (Jihad & Annas, 2021, p. 49).

Berdasarkan pemaparan di atas, diketahui bahwa organisasi adalah sekumpulan individu yang bekerja sama secara terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu, dengan peran, fungsi, dan tanggung jawab yang terdefinisi secara jelas. Istilah ini berasal dari bahasa Yunani *organon*, yang berarti alat bantu, mencerminkan bagaimana organisasi berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks olahraga, organisasi berperan sebagai entitas yang mengelola dan menyelenggarakan kegiatan olahraga, dengan jenis yang meliputi organisasi publik, nirlaba, dan komersial. Organisasi olahraga mencakup kelompok yang bekerja sama untuk membina, mengembangkan, dan mengoordinasikan berbagai cabang olahraga, menetapkan standar perilaku, dan mencapai tujuan olahraga yang telah ditetapkan.

4. Hakikat Sepak Bola

a. Pengertian Sepak Bola

Sepak bola adalah permainan tim yang menggunakan bola dan dimainkan di lapangan rumput oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari sebelas pemain. Tujuan utama permainan ini adalah mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan sekaligus menjaga agar gawang sendiri tidak kebobolan. Ciri khas dari sepak bola adalah bola dimainkan menggunakan semua bagian tubuh kecuali tangan. Sepak bola adalah permainan yang melibatkan teknik menyepak dengan tujuan

memasukkan bola ke gawang lawan serta menjaga gawang agar tidak kemasukan, (Muhajir, 2007, p. 22).

Sepak bola adalah olahraga di mana dua tim bersaing untuk mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan sambil melindungi gawang mereka sendiri dari kebobolan. Seorang pemain sepak bola perlu menguasai keterampilan dasar seperti *passing*, *dribbling*, *shooting*, *control*, *heading*, dan trik, (Rojali et al., 2021, p. 31). Salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai adalah teknik shooting atau menendang bola, yang bertujuan mencetak gol ke gawang lawan. Teknik ini sangat penting dalam penyelesaian akhir, sehingga harus dilakukan dengan tepat untuk memastikan bola masuk ke gawang, (Tamammudin & Widodo, 2020, p. 196).

Sepak bola pada dasarnya adalah permainan yang melibatkan dua tim, masing-masing terdiri dari 11 pemain. Setiap tim berupaya menjaga gawangnya sambil berusaha mencetak gol ke gawang lawan. Sepak bola dimainkan oleh dua tim, termasuk seorang penjaga gawang di setiap tim. Olahraga ini melibatkan gerakan yang sangat kompleks, sehingga pemain perlu memiliki fisik yang prima serta keterampilan yang baik untuk dapat bekerja sama dan mencapai prestasi maksimal. Salah satu cara untuk mencapai prestasi tersebut adalah melalui latihan yang teratur, terencana, dan terukur, (Supriyono, 2018, p. 40).

Puncak prestasi dalam olahraga sepak bola tidak terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan hasil dari persiapan atlet yang teliti,

didasarkan pada program latihan yang terorganisir dengan detail, direncanakan secara bertahap, objektif, dan berkelanjutan (Harsuki, 2003, p. 308). Pengembangan olahraga prestasi melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) tahap pemasalan, (2) tahap pembibitan, dan (3) tahap pembinaan prestasi.

Terdapat berbagai cara yang digunakan untuk mencari calon atlet potensial dalam pembinaan olahraga. Proses pembibitan yang dimulai sejak usia muda diharapkan menjadi langkah awal menuju prestasi olahraga. Perkembangan keterampilan dan kemampuan berolahraga dibagi menjadi tiga tahap, yaitu: (1) tahap pengenalan olahraga, (2) tahap pengkhususan berdasarkan kelompok umur, dan (3) tahap pencapaian puncak penampilan (Bompa, 2012, p. 64).

Berdasarkan penjelasan di atas, sepak bola adalah permainan tim yang menggunakan bola dan dimainkan di lapangan rumput oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari sebelas pemain. Tujuan utama permainan ini adalah mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan sambil melindungi gawang sendiri dari serangan. Salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh pemain sepak bola adalah teknik shooting atau menendang bola. Teknik ini sangat penting untuk mencetak gol dan merupakan bagian krusial dalam penyelesaian akhir. Oleh karena itu, shooting harus dilakukan dengan tepat agar bola berhasil masuk ke gawang lawan.

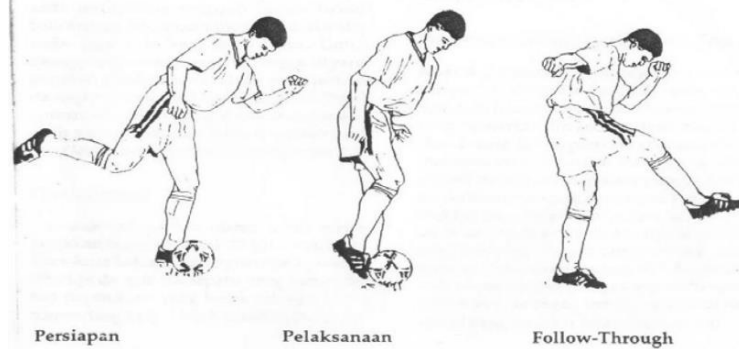
b. Teknik Dasar Sepak Bola

Agar bisa bermain sepak bola dengan baik, seorang pemain harus memiliki penguasaan teknik dasar yang kuat. Pemain yang menguasai teknik dasar dengan baik cenderung mampu bermain sepak bola lebih efektif. Beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai meliputi menendang bola (*shooting*), menghentikan bola (*stopping*), menggiring bola (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas bola (*tackling*), melakukan lemparan ke dalam (*throw-in*), serta menjaga gawang (*goalkeeping*) (Sucipto, 2000, p. 17),.

1) Teknik Dasar Menendang

Menendang bola merupakan salah satu elemen paling penting dalam permainan sepak bola. Pemain yang menguasai teknik menendang dengan baik akan dapat bermain lebih efektif. Tujuan utama menendang bola adalah untuk melakukan passing, menembak ke arah gawang (*shooting*), dan menyapu bola guna menghentikan serangan lawan (*sweeping*). Berdasarkan bagian kaki yang digunakan, teknik menendang dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan punggung kaki bagian dalam.

Gambar 1. Teknik Menendang Bola



Sumber: (Sucipto, 2000, p. 21)

2) Teknik Dasar Menghentikan Bola

Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam sepak bola yang sering dipadukan dengan teknik menendang. Teknik ini bertujuan untuk mengontrol bola, mengatur tempo permainan, mengubah arah permainan, serta memudahkan passing. Bagian tubuh yang biasanya digunakan untuk menghentikan bola antara lain kaki, paha, dan dada. Pada kaki, bagian yang sering digunakan untuk menghentikan bola meliputi kaki bagian dalam, bagian luar, punggung kaki, dan telapak kaki.

Gambar 2. Teknik Dasar Menahan Bola



Sumber: (Sucipto, 2000, p. 23)

3) Teknik Dasar Menggiring Bola

Pada dasarnya, menggiring bola adalah proses menendang bola secara berulang atau perlahan, menggunakan bagian kaki yang sama dengan yang digunakan untuk menendang bola. Tujuan menggiring bola meliputi mendekati sasaran, melewati lawan, dan mengendalikan permainan. Pemain bisa dikenal luas karena keterampilan menggiring bola yang unggul, seperti Diego Armando Maradona dari Argentina.

Gambar 3. Teknik Menggiring Bola



Sumber: (Sucipto, 2000, p. 23)

4) Teknik Dasar Menyundul Bola

Menyundul bola pada dasarnya melibatkan penggunaan kepala untuk mengendalikan bola. Dalam sepak bola, tujuan dari menyundul bola meliputi melakukan umpan, mencetak gol, dan menghentikan serangan lawan atau membuang bola. Teknik menyundul dapat dilakukan dalam berbagai posisi tubuh, seperti berdiri, melompat, atau meloncat. Banyak gol dalam sepak bola dihasilkan dari sundulan kepala.

Gambar 4. Teknik Menyundul Bola



Sumber: (Sucipto, 2000, p. 34)

5) Teknik Dasar Merampas Bola

Merampas bola merupakan upaya untuk mengambil bola dari tangan lawan. Teknik dalam merampas bola dapat dilakukan dengan berdiri (*standing tackling*) atau dengan cara meluncur (*sliding tackling*).

Gambar 5. Teknik Merampas Bola



Sumber: (Sucipto, 2000, p. 35)

6) Lemparan Ke Dalam

Lemparan ke dalam adalah satu-satunya teknik dalam sepak bola yang memanfaatkan lengan dari luar lapangan. Selain mudah dilakukan, lemparan ke dalam juga tidak terpengaruh oleh aturan offside. Teknik ini bisa dilakukan dengan atau tanpa awalan, serta

dengan posisi kaki sejajar atau salah satu kaki di depan.

Gambar 6. Teknik Lemparan Ke Dalam



Sumber: (Sucipto, 2000, p. 38)

7) Menjaga Gawang

Menjaga gawang merupakan bentuk pertahanan terakhir dalam sepak bola. Teknik ini mencakup menangkap bola, melempar bola, dan menendang bola. Menangkap bola dapat dilakukan baik saat bola masih dalam jangkauan penjaga gawang (tanpa perlu meloncat) maupun saat bola berada di luar jangkauan yang memerlukan meloncat. Dalam melempar bola, teknik ini bervariasi tergantung pada jarak sasaran. Sedangkan menendang bola terdiri dari dua jenis: tendangan volley dan tendangan half volley.

5. Sekolah Sepak Bola

Sekolah Sepak bola (SSB) adalah tempat yang ideal untuk pembinaan sepak bola usia muda, dan saat ini banyak sekolah-sekolah sepak bola mengalami lonjakan jumlah siswa. Fenomena ini positif karena SSB berperan sebagai fondasi penting dalam pengembangan prestasi sepak bola nasional, serta menyuplai pemain untuk klub-klub yang membutuhkannya.

Tujuan utama SSB adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat mereka, serta memberikan dasar yang kuat dalam bermain sepak bola dengan benar, termasuk pembentukan sikap, kepribadian, dan perilaku yang baik, (Susanto & Lismadiana, 2016, p. 99).

Sekolah Sepak Bola (SSB) merupakan fasilitas ideal untuk mengasah bakat dan minat calon atlet sepak bola. Tujuan utama SSB adalah menyediakan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam sepak bola, sambil membekali mereka dengan dasar-dasar permainan yang benar. Selain itu, SSB juga berfokus pada pembentukan sikap, kepribadian, dan perilaku yang baik di antara para pesertanya., (Wijaya, 2021, p. 28).

Sekolah Sepak Bola (SSB) adalah lembaga yang fokus pada pembinaan sepak bola untuk usia muda. SSB bertujuan untuk menyediakan kesempatan bagi siswa guna mengembangkan hobi dan bakat mereka dalam sepak bola. Kemajuan prestasi sepak bola di Indonesia sangat dipengaruhi oleh peran aktif SSB dalam melaksanakan tanggung jawabnya, (Bratakusuma & Ma'arifah, 2024, p. 2). Sekolah sepak bola melaksanakan proses pembinaan yang mencakup berbagai aspek, seperti program latihan, fasilitas dan peralatan yang memadai, metode pelatihan yang efektif, serta pelatih berkualitas yang mampu memahami karakteristik siswa baik dari segi fisik maupun psikologis, (Syawalia, 2019).

Sekolah sepak bola adalah organisasi olahraga yang fokus pada pembinaan sepak bola untuk usia muda. Tujuan utama dari sekolah sepak

bola adalah untuk menyediakan tempat bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka, (Mulhadi et al., 2022, p. 540). (Fadli, 2019, p. 4) menambahkan bahwa sekolah sepak bola bertujuan untuk mengasah bakat pemain sepak bola. (Royan & Faruk, 2021) juga menyebutkan bahwa sekolah sepak bola berfungsi sebagai fasilitas latihan untuk mengembangkan potensi atlet muda dalam sepak bola. Dengan demikian, sekolah sepak bola merupakan sebuah organisasi yang dirancang untuk membentuk dan mengembangkan bakat sepak bola atlet muda.

Berdasarkan pemaparan di atas, diketahui bahwa sekolah Sepak Bola (SSB) merupakan institusi penting untuk pembinaan sepak bola usia muda, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa melalui program latihan, fasilitas yang memadai, dan pelatih berkualitas. SSB memainkan peran kunci dalam peningkatan prestasi sepak bola nasional dengan menyediakan kesempatan bagi atlet muda untuk mengasah bakat mereka, sambil membekali mereka dengan dasar-dasar permainan serta membentuk sikap dan kepribadian yang baik. SSB juga berfungsi sebagai sumber utama pemain bagi klub-klub sepak bola dan berkontribusi signifikan terhadap kemajuan prestasi sepak bola di Indonesia.

6. Profil SSB *Enjoy* FC

SB *Enjoy* FC adalah sekolah sepak bola yang terletak di DKI Jakarta, khususnya di Kota Jakarta Barat, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Joglo. Sekolah sepak bola ini berfokus pada pembinaan dan pengembangan potensi anak-anak dan remaja dalam olahraga sepak bola. Tujuan utama

SSB *Enjoy* FC adalah untuk mempertahankan daya tarik sekolah, meningkatkan kualitas pelatihan, serta mencetak atlet sepak bola yang berprestasi dan berkualitas.

Berdasarkan data hasil survei dari Pembina SSB *Enjoy* FC, berikut adalah prestasi yang dicapai dalam beberapa tahun terakhir:

- a. SSB Tunas Siaga Tangerang (Usia 10) 2022 - Juara 2
- b. SSB Gotong Royong Larangan Tangerang (Usia 10) 2023 - Juara 2
- c. SSB Gotong Royong Larangan Tangerang (Usia 12) 2023 - Juara 1
- d. JBJL Askot Jakarta Barat (Usia 12) 2022 - Peringkat 5

SSB *Enjoy* FC menunjukkan komitmen yang kuat dalam membina dan mengembangkan potensi anak didik mereka. Meskipun hasil prestasi yang diraih dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan pencapaian yang positif, terutama dalam kategori usia 12 tahun, prestasi tersebut belum sepenuhnya memenuhi harapan atau standar yang diinginkan.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Panduandaya, 2018) yang melakukan analisis manajemen organisasi futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi mutu manajemen (termasuk perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan evaluasi) di Klub Futsal Garuda Projotamansari (GPS) Bantul, dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menyebutkan bahwa Manajemen Klub Futsal GPS Bantul dalam meningkatkan prestasi tergolong cukup baik, dengan nilai rata-rata sebesar 92. Sebanyak 6 orang

atau 33,33% menilai manajemen dalam kategori baik, 12 orang atau 66,67% menilai cukup baik, sedangkan tidak ada yang menilai kurang baik atau tidak baik, dengan persentase masing-masing 0%.

Pembeda penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu organisasi olahraga dan prestasi yang secara khusus, sehingga gap penelitian terletak pada fokus objek studi, di mana penelitian sebelumnya menyoroti klub futsal dan aspek peningkatan prestasi umum, sedangkan penelitian Anda berfokus pada pengembangan sistem manajemen organisasi dalam konteks sepak bola usia muda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Rawe, 2018) yang menganalisis manajemen pendidikan pemuda dan olahraga dalam meningkatkan prestasi atlet. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui gambaran perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pelaksanaan, dan pengamatan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ende berjalan dengan baik dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, dan kepemimpinan, namun pelaksanaannya tidak optimal, dan evaluasi serta pengawasan manajemen olahraga prestasi belum berjalan dengan baik. Evaluasi juga kurang terstruktur, karena tidak terakomodasi dalam satu berkas yang direncanakan dengan baik.

Gap penelitian dengan penelitian ini terletak pada fokus objek dan institusi yang diteliti. Penelitian sebelumnya membahas manajemen di sektor pemerintahan terkait olahraga prestasi secara umum, sementara

penelitian Anda lebih terfokus pada pengembangan sistem manajemen organisasi di Sekolah Sepak Bola *Enjoy FC*, yang spesifik pada konteks sepak bola usia muda. Penelitian Anda juga menyoroti aspek pengembangan sistem manajemen untuk mewujudkan prestasi, yang belum dibahas secara mendalam dalam konteks penelitian sebelumnya.

C. Kerangka Pikir

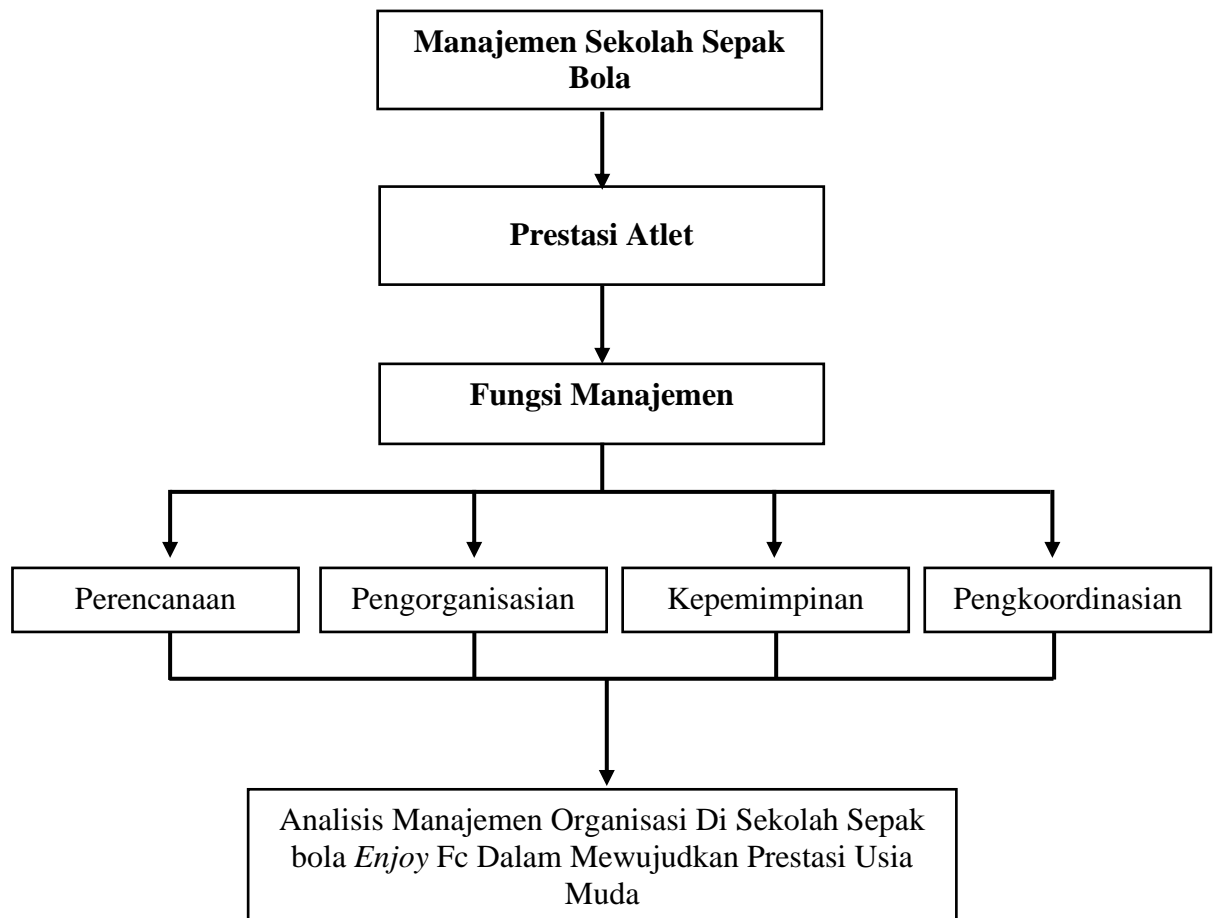
Manajemen adalah proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian untuk mengatur sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dengan cara yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses ini menggabungkan aspek ilmu dan seni serta melibatkan koordinasi dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas organisasi. Manajemen meliputi fungsi-fungsi seperti Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), kepemimpinan (*Leading*), dan Pengendalian (*Controlling*). Manajemen yang baik sangat penting untuk organisasi karena dapat mengatur kegiatan dengan teratur, membuat analisis lebih mendalam, dan pada organisasi olahraga dapat mengembangkan prestasi atlet secara optimal. Sebaliknya, manajemen yang buruk dapat menghambat kinerja organisasi.

Dalam konteks klub olahraga, Sekolah Sepak bola (SSB) adalah tempat yang ideal untuk pembinaan sepak bola usia muda, dan saat ini banyak sekolah-sekolah sepak bola mengalami lonjakan jumlah siswa. Fenomena ini positif karena SSB berperan sebagai fondasi penting dalam pengembangan prestasi sepak bola nasional, serta menyuplai pemain untuk klub-klub yang

membutuhkannya. Tujuan utama SSB adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat mereka, serta memberikan dasar yang kuat dalam bermain sepak bola dengan benar, termasuk pembentukan sikap, kepribadian, dan perilaku yang baik.

Manajemen sekolah sepak bola merupakan faktor penting dalam keberhasilan organisasi olahraga, terutama dalam pembangunan dan pembinaan olahraga prestasi. Manajemen ini harus dijalankan secara terpadu dan sistematis, mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian, yang melibatkan kerja sama aktif dan sinergis antara organisasi olahraga pemerintahan dan non-pemerintahan. Keberhasilan tersebut juga dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas sarana serta prasarana olahraga, yang meliputi perlengkapan, alat, stadion, dan lapangan olahraga, yang harus memenuhi standar ukuran dan materi sesuai dengan aturan cabang olahraga sepak bola. Manajemen yang efektif akan mendorong kinerja organisasi sekolah sepak bola dan membantu mencapai prestasi atlet yang maksimal. Berikut adalah kerangka berpikir dalam bentuk diagram alur:

Gambar 7. Kerangka Berpikir



(Dok. Dhika Maulana, 2024)

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada kerangka pikir di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil analisis fungsi manajemen perencanaan SSB *Enjoy FC* dalam mengembangkan prestasi atlet usia muda?
2. Bagaimana hasil analisis fungsi manajemen pengorganisasian SSB *Enjoy FC* dalam mengembangkan prestasi atlet usia muda?

3. Bagaimana hasil analisis fungsi manajemen kepemimpinan SSB *Enjoy* FC dalam mengembangkan prestasi atlet usia muda?
4. Bagaimana hasil analisis fungsi manajemen pengendalian SSB *Enjoy* FC dalam mengembangkan prestasi atlet usia muda?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode yang digunakan yaitu metode survei. Alur penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan angket yang telah dibuat pada siswa sekolah sepak bola *Enjoy FC*, untuk kemudian data yang didapatkan tersebut diolah dan diinterpretasikan mengenai manajemen organisasi di sekolah sepak bola *Enjoy FC* dalam mewujudkan prestasi usia muda.

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk merumuskan masalah dan mengarahkan penelitian dalam mengeksplorasi atau menggambarkan situasi sosial yang diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam, (Ummul et al., 2022, p. 19). Lebih lanjut, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang hanya menjelaskan isi suatu variabel dalam penelitian, tanpa bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, (Arikunto, 2010, p. 32). Metode survei adalah jenis penelitian yang bertujuan mengumpulkan data atau informasi dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden, (Rachman & Oktavianti, 2021, p. 149)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di tempat latihan SSB *Enjoy FC* lebih tepatnya di Jl. Joglo Raya No.31, Jakarta, 11640. Penelitian ini dilakukan pada bulan 7 November 2024 hingga 7 Desember 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan kumpulan individu yang karakteristiknya akan diteliti, dengan setiap individu disebut sebagai unit analisis yang bisa berupa orang, institusi, atau benda. Populasi juga merujuk pada kejadian-kejadian yang menjadi fokus perhatian peneliti, (Hanafiah et al., 2020, p. 84). Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan atlet pada sekolah sepak bola *Enjoy FC* yang berjumlah 67 orang, terdiri dari 5 pelatih, 7 pengurus, dan 52 siswa pada 3 kelompok umur berbeda.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi, sehingga karakteristik yang dimiliki oleh populasi juga terdapat pada sampel tersebut, (Tarigan & Nasution, 2014, p. 148). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah metode penentuan dan pemilihan sampel yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan pengambilan sampel yaitu:

- a. Merupakan atlet dan orang tua atlet SSB *Enjoy FC*;
- b. Bersedia untuk menjadi subjek penelitian;
- c. Atlet berada pada kelompok umur 10-14 tahun.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 orang yang terdiri dari 24 atlet dan 9 orang tua yang keseluruhannya merupakan atlet dari *Enjoy FC*.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut dari kelompok subjek yang diteliti, yang menunjukkan adanya variasi antara individu dalam kelompok tersebut, (Sugiyono 2009, p. 56). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu fungsi manajemen yang meliputi 4 aspek yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*). Berikut adalah definisi dari masing-masing aspek tersebut:

1. Perencanaan adalah proses menyusun aktivitas masa depan secara terintegrasi, melibatkan kemampuan meramalkan dan menetapkan tujuan.
2. Pengorganisasian adalah tindakan menciptakan hubungan kerja yang efektif antara orang-orang untuk mencapai tujuan dengan efisien dan memuaskan.
3. Kepemimpinan melibatkan memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan kepada anggota organisasi untuk melaksanakan tugas.
4. Pengendalian adalah proses memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan sesuai rencana, serta melakukan koreksi jika diperlukan.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup dirancang sehingga responden hanya perlu menandai (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan skala yang terintegrasi langsung dalam angket, (Arikunto 2019, p. 168),. Pernyataan dalam angket dibagi menjadi dua kategori, yaitu positif dan negatif. Dengan cara ini, instrumen ini akan menghasilkan skor total untuk setiap responden.

Skor dari pernyataan dalam kuesioner penelitian ini disajikan dalam Tabel

1.

Tabel 1. Alternatif Jawaban

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Penulis kemudian membuat kisi-kisi pertanyaan mengenai manajemen organisasi sepak bola *Enjoy FC* dalam mengembangkan prestasi usia muda yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir	
			(+)	(-)
Fungsi Manajemen	Perencanaan (<i>planning</i>)	Perencanaan organisasi	1,4	2,3
		Perencanaan program latihan	5,6	7
		Perencanaan sarana dan prasarana	8	9
		Perencanaan anggaran	11	10
	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	Pengorganisasian atlet	13,15	12,14
		Pengorganisasian program latihan	17	16
		Pengorganisasian sarana dan prasarana	18	19
	Kepemimpinan (<i>Leading</i>)	Jujur	20	21
		Tanggung Jawab	23	22
		Bijaksana	24	25
	Pengendalian (<i>controlling</i>)	prestasi	26	27
		latihan	28	29

		Organisasi	31	30
		Anggaran	33	32
Jumlah			33 Butir	

2. Validitas Instrumen

Proses validasi instrumen melibatkan para ahli untuk memberikan penilaian terhadap instrumen mengenai kelayakannya. Dalam hal ini, penulis menggunakan validasi konten untuk menguji kredibilitas instrumen. Validitas isi adalah jenis validitas yang diperoleh melalui evaluasi kelayakan atau relevansi isi tes, yang dilakukan melalui analisis rasional oleh panel ahli atau melalui penilaian oleh para pakar (*expert judgement*). Validitas isi bertujuan memastikan bahwa alat ukur mencakup serangkaian item yang memadai dan representatif untuk mengungkap konsep yang dimaksud. Semakin banyak item dalam skala yang mencerminkan aspek atau keseluruhan konsep yang diukur, semakin tinggi validitas isi. Dengan kata lain, validitas isi menunjukkan sejauh mana dimensi dan elemen suatu konsep telah terwakili dengan baik, (Yadi, 2017, p. 171). Validasi dilakukan pada dosen ilmu keolahragaan yaitu bapak Dr. Fatkurahman Arjuna, S.Or., M.Or. dan bapak Dr. Martono, S.Or., M.Or., AIFO.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penulis meminta izin kepada pengurus dan pelatih SSB *Enjoy FC* untuk melakukan penelitian pada siswa di klub tersebut. Proses pengumpulan data dilakukan dengan beberapa langkah berikut: (a) mengumpulkan informasi tentang atlet sepak bola dari SSB *Enjoy FC*, (b)

mendistribusikan angket kepada responden, (c) mengumpulkan angket dan mentranskrip hasil pengisiannya, dan (d) menganalisis data yang telah ditranskrip menggunakan teknik statistik untuk menarik kesimpulan dan memberikan saran.

F. Teknik Analisis Data

Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Analisis data dilakukan pada data yang diperoleh melalui penyebaran angket. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa analisis data deskriptif kuantitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui perhitungan dengan menggunakan persentase. Dalam statistik deskriptif, berbagai metode digunakan untuk menyajikan data, seperti tabel, grafik, diagram lingkaran, dan pictogram. Selain itu, pengukuran tendensi sentral dilakukan melalui perhitungan modus, median, dan rata-rata (mean). Metode lainnya termasuk perhitungan desil, persentil, deviasi, serta persentase, (Sugiyono, 2010, p. 148).

Dalam menganalisis data pada penelitian ini menggunakan perhitungan untuk mencari rata-rata (*mean*), *median*, *mode*, *standart deviasi*, skor minimal dan skor maksimal. Perhitungan dilakukan dengan bantuan *SPSS 26 For Windows*. Adapun rumus yang digunakan untuk analisis data yaitu menggunakan deskriptif persentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Total responden

Sumber (Sugiyono, 2010, p. 112)

Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus di atas, kemudian hasil yang didapatkan diklasifikasikan berdasarkan tabel norma penilaian. Kategori yang digunakan menggunakan nilai rata-rata dan standar deviasi:

Tabel 3. Norma Pengkategorian Data

No	Rentang	Kategori
1	$(M_i + 1,5SD_i)$ s/d $(M_i + 3SD_i)$	Baik
2	(M_i) s/d $(M_i + 1,5SD_i)$	Cukup Baik
3	$(M_i - 1,5SD_i)$ s/d (M_i)	Kurang Baik
4	$(M_i - 3SD_i)$ s/d $(M_i - 1,5SD_i)$	Tidak Baik

Sumber: (Syarifudin, 2010, p. 112)

Keterangan

Mean Ideal (M_i) : $\frac{1}{2}$ (Maksimum ideal + Minimum Ideal)

Standar Deviasi Ideal (SD_i): $\frac{1}{6}$ (Maksimum ideal - Minimum Ideal)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tempat latihan SSB *Enjoy FC* yaitu lapangan Bambu Kuning Joglo, yang beralamat di Jl. Joglo Raya No.31, Jakarta, 11640. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari pengajuan proposal yaitu pada tanggal 16 September 2024 hingga 14 Desember 2024. Adapun pengambilan data lapangan, untuk pengisian kuesioner dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2024 dan wawancara pada tanggal 7 Desember. Laporan hasil penelitian ditulis setelah mendapatkan data penelitian.

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 24 orang yang keseluruhnya adalah siswa dari SSB *Enjoy FC*. Jumlah tersebut diambil dari teknik *purposive sampling* dengan kriteria sampel yang harus dipenuhi yaitu: 1) Merupakan atlet dan orang tua atlet SSB *Enjoy FC*; 2) Bersedia untuk menjadi subjek penelitian; 3) Atlet berada pada kelompok umur 10-14 tahun. Teknik tersebut diterapkan pada populasi anggota *Enjoy FC* yang berjumlah 67 orang, terdiri dari 5 pelatih, 7 pengurus, dan 52 siswa pada 3 kelompok umur berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen organisasi sepak bola *Enjoy FC* dalam mewujudkan prestasi usia muda. Untuk menganalisis hal tersebut menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu mendeskripsikan dan menginterpretasikan data berbentuk angka yang didapatkan pada saat penelitian. Analisis manajemen organisasi SSB *Enjoy FC* dalam mewujudkan

prestasi usia muda dilakukan pada 4 faktor yaitu: 1) Perencanaan yang meliputi perencanaan organisasi, perencanaan program latihan, perencanaan sarana dan prasarana, dan perencanaan anggaran; 2) Pengorganisasian, yang meliputi pengorganisasian atlet, pengorganisasian program latihan, pengorganisasian sarana dan prasarana; 3) Kepemimpinan yang meliputi jujur, tanggung jawab dan bijaksana; 4) Pengendalian yang meliputi prestasi, latihan, organisasi, dan anggaran. Keseluruhan faktor tersebut akan diukur dan dianalisis, sehingga mendapatkan gambaran mengenai manajemen SSB.

Sebelum melakukan analisis, terlebih dahulu penulis menjelaskan beberapa instrumen yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian ini diukur dengan menggunakan angket tertutup yang berjumlah 37 pertanyaan seputar faktor manajemen. Masing-masing pertanyaan disediakan dengan pertanyaan negatif dan pertanyaan positif, adapun skala yang digunakan yaitu skala likert yang berjumlah 4 skala yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Data hasil penelitian, dihitung dengan menggunakan deskriptif statistik yang kemudian didistribusikan pada tabel frekuensi yang telah disediakan sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Norma Pengkategorian Data

No	Rentang	Kategori
1	$(M_i + 1,5SD_i)$ s/d $(M_i + 3SD_i)$	Baik
2	(M_i) s/d $(M_i + 1,5SD_i)$	Cukup Baik
3	$(M_i - 1,5SD_i)$ s/d (M_i)	Kurang Baik
4	$(M_i - 3SD_i)$ s/d $(M_i - 1,5SD_i)$	Tidak Baik

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai maximum ideal adalah 4, dan nilai minimum ideal adalah 1. Untuk menghitung rentang frekuensi dengan rumus $mean\ ideal = \frac{1}{2}$ (nilai max ideal –

nilai min ideal) atau $(4+1)/2 = 2.5$. Nilai *standar deviasi ideal* = $1/6$ (nilai max ideal – nilai min ideal) atau $(4-1)/6 = 0,5$. Dari perhitungan tersebut didapatkan nilai *mean ideal* sebesar 2,5 dan nilai *standar deviasi ideal* sebesar 0,5. Berikutnya hasil nilai tersebut dihitung berdasarkan rumus yang telah disediakan, menghasilkan rentang nilai sebagaimana berikut:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Distribusi Frekuensi

No	Rentang	Kategori
1	3,25 – 4,00	Baik
2	2,50 – 3,24	Cukup Baik
3	1,75 – 2,49	Kurang Baik
4	1,00 – 1,74	Tidak Baik

Setelah mengetahui hasil perhitungan distribusi frekuensi pada tabel 5 di atas, berikut adalah hasil analisis deskriptif statistik pada analisis manajemen organisasi SSB *Enjoy FC* dalam mewujudkan prestasi usia muda:

1. Hasil Analisis Manajemen Organisasi SSB *Enjoy FC*

Pada langkah awal penulis melakukan analisis deskriptif statistik pada manajemen organisasi SSB *Enjoy FC* pada keseluruhan faktor. Hasil dari analisis tersebut disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Deskriptif Statistik Manajemen SSB *Enjoy FC*

Deskriptif Statistik	
<i>N</i>	33
<i>Mean</i>	2,76
<i>Median</i>	2,64
<i>Mode</i>	2,55
<i>Std. Deviation</i>	0,42
<i>Minimum</i>	1,73
<i>Maximum</i>	3,45

Berdasarkan tabel 6 di atas mengenai deskriptif statistik manajemen SSB *Enjoy FC*, diketahui bahwa nilai rata-rata didapatkan sebesar 2,76,

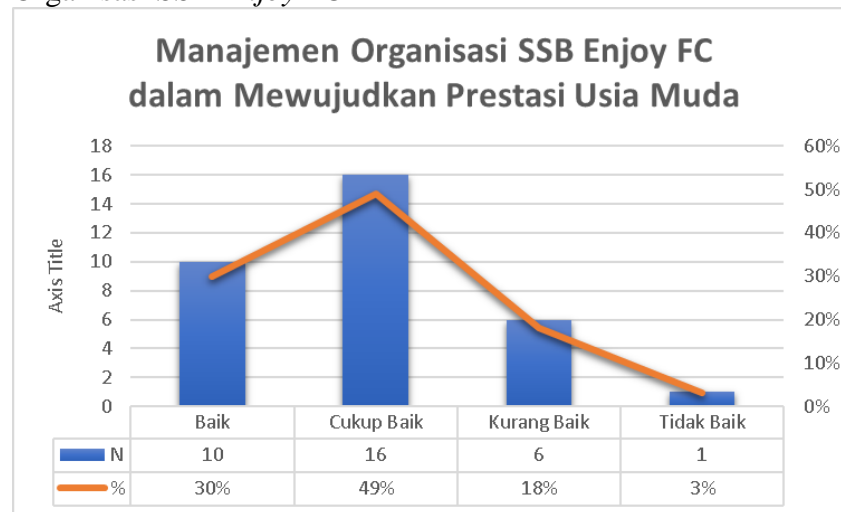
sedangkan nilai maksimum dan nilai minimum, masing-masing memiliki nilai sebesar 3,45 dan 1,73. Hasil perhitungan standar deviasi sebesar 0,42. Dari hasil analisis tersebut, kemudian dilakukan pengkategorian sesuai dengan perhitungan distribusi frekuensi yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut ini adalah hasil interpretasi data yang telah dimasukkan pada tabel distribusi frekuensi:

Tabel 7. Hasil Distribusi Frekuensi Manajemen Organisasi SSB *Enjoy FC* dalam Mewujudkan Prestasi Usia Muda

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			N	%
1	Baik	3,25 – 4,00	7	21%
2	Cukup Baik	2,50 – 3,24	20	61%
3	Kurang Baik	1,75 – 2,49	5	15%
4	Tidak Baik	1,00 – 1,74	1	3%
Total			33	100%

Berdasarkan tabel 7 di atas, diketahui bahwa sebanyak 7 orang menyatakan bahwa manajemen organisasi SSB *Enjoy FC* berada pada kategori “baik” dengan persentase sebesar 21% dan sebanyak 20 orang menyatakan bahwa manajemen organisasi SSB *Enjoy FC* berada pada kategori “cukup baik” dengan persentase sebesar 61%. Sebanyak 5 orang menyatakan bahwa manajemen organisasi berada pada kategori “kurang baik” dengan persentase sebesar 15%, dan sebanyak 1 orang menyatakan bahwa manajemen organisasi berada pada kategori “tidak baik” dengan persentase 3%. Untuk lebih memperjelas hasil dari distribusi frekuensi, berikut adalah data hasil analisis yang disajikan dalam bentuk diagram:

Gambar 8. Diagram Batang Hasil Distribusi Frekuensi Manajemen Organisasi SSB *Enjoy* FC



(Dok. Dhika Maulana, 2024)

Setelah mengetahui hasil analisis pada keseluruhan manajemen organisasi SSB *Enjoy* FC dalam mewujudkan prestasi usia muda, kemudian dilakukan analisis pada setiap faktor yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Tabel yang digunakan untuk pengkategorisasian menggunakan tabel distribusi yang sama saat mengukur keseluruhan manajemen, karena pada setiap faktor memiliki pertanyaan dengan nilai maksimum dan minimum yang sama.

2. Hasil Analisis Faktor Perencanaan SSB *Enjoy* FC

Analisis pada faktor manajemen yang pertama dilakukan pada faktor perencanaan. Untuk mendapatkan data mengenai faktor perencanaan dilakukan dengan memberikan 12 pertanyaan yang mengindikasikan faktor tersebut. Berikut adalah hasil deskriptif statistik manajemen SSB *Enjoy* FC pada faktor perencanaan:

Tabel 8. Deskriptif Statistik Manajemen Faktor Perencanaan SSB *Enjoy FC*

Deskriptif Statistik	
<i>N</i>	33
<i>Mean</i>	2,86
<i>Median</i>	2,82
<i>Mode</i>	2,82
<i>Std. Deviation</i>	0,38
<i>Minimum</i>	2,18
<i>Maximum</i>	3,73

Berdasarkan tabel 8 di atas mengenai deskriptif statistik manajemen faktor perencanaan SSB *Enjoy FC*, diketahui bahwa nilai rata-rata didapatkan sebesar 2,86, sedangkan nilai maksimum dan nilai minimum, masing-masing memiliki nilai sebesar 3,73 dan 2,18. Hasil perhitungan standar deviasi sebesar 0,38. Dari hasil analisis tersebut, kemudian dilakukan pengkategorian sesuai dengan perhitungan distribusi frekuensi yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut ini adalah hasil interpretasi data yang telah dimasukkan pada tabel distribusi frekuensi:

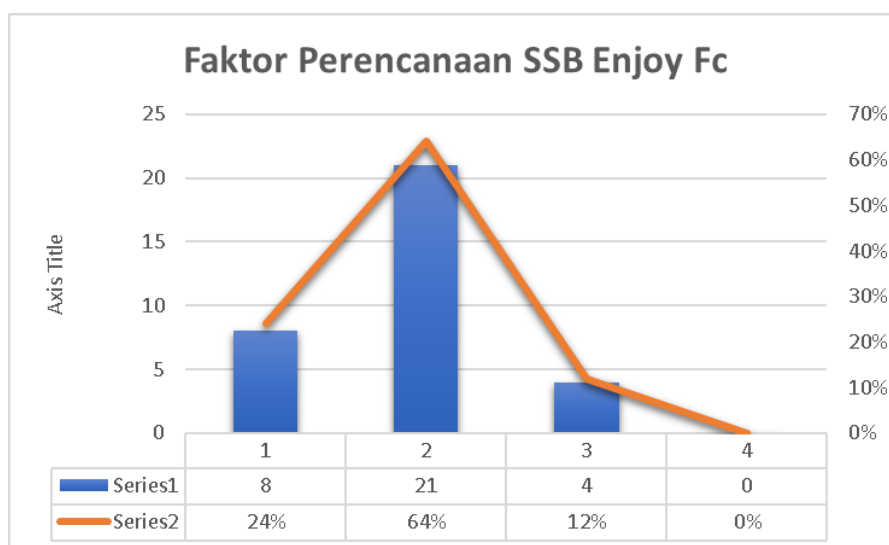
Tabel 9. Hasil Distribusi Frekuensi Manajemen Organisasi SSB *Enjoy FC* pada Faktor Perencanaan

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			N	%
1	Baik	3,25 – 4,00	8	24%
2	Cukup Baik	2,50 – 3,24	21	64%
3	Kurang Baik	1,75 – 2,49	4	12%
4	Tidak Baik	1,00 – 1,74	0	0%
Total			33	100%

Berdasarkan tabel 9 di atas, diketahui bahwa sebanyak 8 orang menyatakan bahwa faktor perencanaan berada pada kategori “baik” dengan persentase sebesar 24% dan sebanyak 21 orang menyatakan bahwa faktor perencanaan berada pada kategori “cukup baik” dengan persentase sebesar

64%. Sebanyak 4 orang menyatakan bahwa faktor perencanaan berada pada kategori “kurang baik” dengan persentase sebesar 12%, dan tidak ada yang menyatakan faktor perencanaan tidak baik. Berikut adalah data hasil analisis yang disajikan dalam bentuk diagram:

Gambar 9. Diagram Batang Hasil Distribusi Faktor Perencanaan



(Dok. Dhika Maulana, 2024)

Penulis turut menyajikan rata-rata pada setiap indikator perencanaan untuk mendukung hasil interpretasi data yang diperoleh terkait manajemen organisasi *Enjoy FC*. Analisis dilakukan pada setiap indikator perencanaan yang terdiri dari perencanaan organisasi, perencanaan program latihan, perencanaan sarana dan prasarana, serta perencanaan anggaran. Hasil analisis tiap indikator tersebut, dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 10. Rerata dan Kategori Indikator Perencanaan

No	Indikator	Rerata	Kategori
1	Perencanaan Organisasi	2,87	Cukup Baik
2	Perencanaan Program Latihan	2,96	Cukup Baik
3	Perencanaan Sarana dan Prasarana	2,77	Cukup Baik

4	Perencanaan Anggaran	2,76	Cukup Baik
---	----------------------	------	------------

Berdasarkan tabel 10 di atas, diketahui bahwa indikator perencanaan organisasi berada dalam kategori "cukup baik" dengan skor 2,87; indikator program latihan termasuk dalam kategori "cukup baik" dengan skor 2,96; indikator perencanaan sarana pra sarana masuk kategori "cukup baik" dengan skor 2,77; serta indikator terakhir, perencanaan anggaran, berada dalam kategori "cukup baik" dengan skor 2,76. Dari keempat indikator tersebut, tidak ada yang masuk dalam kategori baik, kurang baik atau tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa keempat indikator pada faktor perencanaan masing-masing berada dalam kategori "cukup baik".

3. Hasil Analisis Faktor Pengorganisasian SSB *Enjoy FC*

Analisis pada faktor manajemen selanjutnya dilakukan pada faktor pengorganisasian. Untuk mendapatkan data mengenai faktor pengorganisasian dilakukan dengan memberikan 8 pertanyaan yang mengindikasikan faktor tersebut. Berikut adalah hasil deskriptif statistik manajemen SSB *Enjoy FC* pada faktor pengorganisasian:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Manajemen Faktor Pengorganisasian SSB *Enjoy FC*

Deskriptif Statistik	
<i>N</i>	33
<i>Mean</i>	2,71
<i>Median</i>	2,50
<i>Mode</i>	2,50
<i>Std. Deviation</i>	0,50
<i>Minimum</i>	1,25
<i>Maximum</i>	3,50

Berdasarkan tabel 11 di atas mengenai deskriptif statistik manajemen

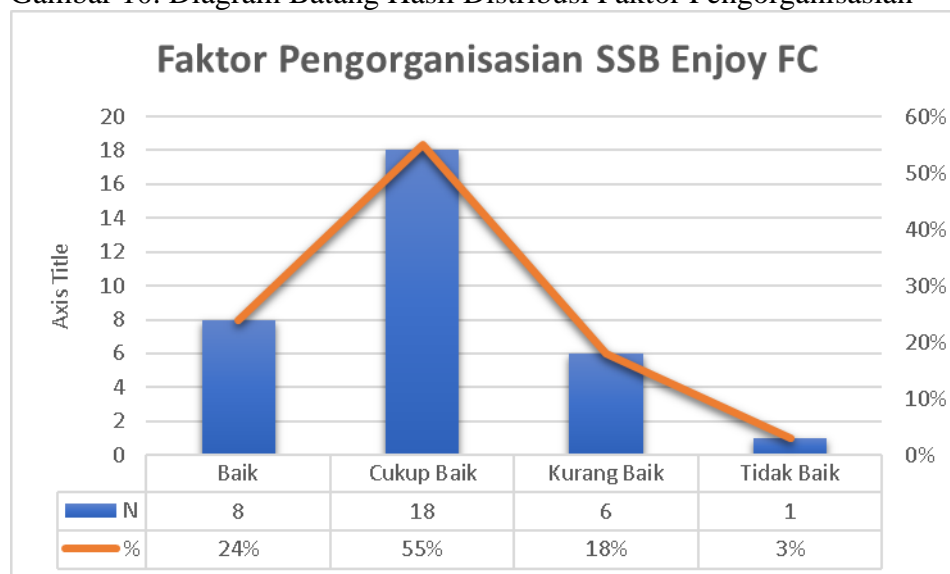
faktor pengorganisasian SSB *Enjoy FC*, diketahui bahwa nilai rata-rata didapatkan sebesar 2,71, sedangkan nilai maksimum dan nilai minimum, masing-masing memiliki nilai sebesar 3,5 dan 1,25. Hasil perhitungan standar deviasi sebesar 0,50. Dari hasil analisis tersebut, kemudian dilakukan pengkategorian sesuai dengan perhitungan distribusi frekuensi yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut ini adalah hasil interpretasi data yang telah dimasukkan pada tabel distribusi frekuensi:

Tabel 12. Hasil Distribusi Frekuensi Manajemen Organisasi SSB *Enjoy FC* pada Faktor Pengorganisasian

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			N	%
1	Baik	3,25 – 4,00	8	24%
2	Cukup Baik	2,50 – 3,24	18	55%
3	Kurang Baik	1,75 – 2,49	6	18%
4	Tidak Baik	1,00 – 1,74	1	3%
Total			33	100%

Berdasarkan tabel 12 di atas, diketahui bahwa sebanyak 8 orang menyatakan bahwa faktor pengorganisasian berada pada kategori “baik” dengan persentase sebesar 24% dan sebanyak 18 orang menyatakan bahwa faktor pengorganisasian berada pada kategori “cukup baik” dengan persentase sebesar 55%. Sebanyak 6 orang menyatakan bahwa faktor pengorganisasian berada pada kategori “kurang baik” dengan persentase sebesar 18%, dan sebanyak 1 orang menyatakan bahwa faktor pengorganisasian berada pada kategori “tidak baik” dengan persentase sebesar 3%. Berikut adalah data hasil analisis yang disajikan dalam bentuk diagram:

Gambar 10. Diagram Batang Hasil Distribusi Faktor Pengorganisasian



(Dok. Dhika Maulana, 2024)

Analisis juga dilakukan pada setiap indikator pengorganisasian yang terdiri pengorganisasian atlet, pengorganisasian program latihan, dan pengorganisasian sarana dan prasarana. Hasil analisis tiap indikator tersebut, dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 13. Rerata dan Kategori Indikator Pengorganisasian

No	Indikator	Rerata	Kategori
1	Pengorganisasian Atlet	2,84	Cukup Baik
2	Pengorganisasian Program Latihan	2,59	Cukup Baik
3	Pengorganisasian Sarana dan Prasarana	2,56	Cukup Baik

Berdasarkan tabel 13 di atas, diketahui bahwa indikator pengorganisasian atlet berada dalam kategori "cukup baik" dengan skor 2,84; indikator pengorganisasian program latihan termasuk dalam kategori "cukup baik" dengan skor 2,59; indikator pengorganisasian sarana dan prasarana masuk kategori "cukup baik" dengan skor 2,56. Dari ke tiga indikator tersebut, tidak ada yang masuk dalam kategori baik atau tidak baik.

Hal ini menunjukkan bahwa ke tiga indikator pada faktor pengorganisasian masing-masing berada dalam kategori "cukup baik".

4. Hasil Analisis Faktor Kepemimpinan SSB *Enjoy* FC

Analisis pada faktor manajemen selanjutnya dilakukan pada faktor kepemimpinan. Untuk mendapatkan data mengenai faktor kepemimpinan dilakukan dengan memberikan 6 pertanyaan yang mengindikasikan faktor tersebut. Berikut adalah hasil deskriptif statistik manajemen SSB *Enjoy* FC pada faktor kepemimpinan:

Tabel 14. Deskriptif Statistik Manajemen Faktor Kepemimpinan SSB *Enjoy* FC

Deskriptif Statistik	
<i>N</i>	33
<i>Mean</i>	2,69
<i>Median</i>	2,50
<i>Mode</i>	2,67
<i>Std. Deviation</i>	0,53
<i>Minimum</i>	1,83
<i>Maximum</i>	3,83

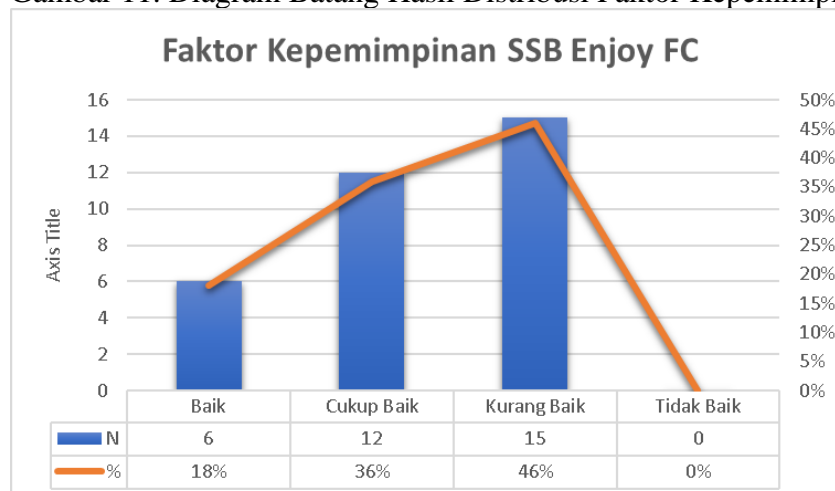
Berdasarkan tabel 14 di atas mengenai deskriptif statistik manajemen faktor kepemimpinan SSB *Enjoy* FC, diketahui bahwa nilai rata-rata didapatkan sebesar 2,69, sedangkan nilai maksimum dan nilai minimum, masing-masing memiliki nilai sebesar 3,83 dan 1,83. Hasil perhitungan standar deviasi sebesar 0,53. Dari hasil analisis tersebut, kemudian dilakukan pengkategorian sesuai dengan perhitungan distribusi frekuensi yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut ini adalah hasil interpretasi data yang telah dimasukkan pada tabel distribusi frekuensi:

Tabel 15. Hasil Distribusi Frekuensi Manajemen Organisasi SSB *Enjoy FC* pada Faktor Kepemimpinan

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			N	%
1	Baik	3,25 – 4,00	6	18%
2	Cukup Baik	2,50 – 3,24	12	36%
3	Kurang Baik	1,75 – 2,49	15	46%
4	Tidak Baik	1,00 – 1,74	0	0%
Total			33	100%

Berdasarkan tabel 15 di atas, diketahui bahwa sebanyak 6 orang menyatakan bahwa faktor kepemimpinan berada pada kategori “baik” dengan persentase sebesar 18% dan sebanyak 12 orang menyatakan bahwa faktor kepemimpinan berada pada kategori “cukup baik” dengan persentase sebesar 36%. Sebanyak 15 orang menyatakan bahwa faktor kepemimpinan berada pada kategori “kurang baik” dengan persentase sebesar 46%, dan tidak ada yang menyatakan bahwa faktor kepemimpinan berada pada kategori “tidak baik”. Berikut adalah data hasil analisis yang disajikan dalam bentuk diagram:

Gambar 11. Diagram Batang Hasil Distribusi Faktor Kepemimpinan



(Dok. Dhika Maulana, 2024)

Analisis juga dilakukan pada setiap indikator kepemimpinan yang terdiri atas jujur, tanggung jawab, dan bijaksana. Hasil analisis tiap indikator tersebut, dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 16. Rerata dan Kategori Indikator Kepemimpinan

No	Indikator	Rerata	Kategori
1	Jujur	2,58	Cukup Baik
2	Tanggung Jawab	2,67	Cukup Baik
3	Bijaksana	2,71	Cukup Baik

Berdasarkan tabel 16 di atas, diketahui bahwa indikator jujur berada dalam kategori "cukup baik" dengan skor 2,58; indikator tanggung jawab termasuk dalam kategori "cukup baik" dengan skor 2,67; indikator bijaksana masuk kategori "cukup baik" dengan skor 2,71. Dari ke tiga indikator tersebut, tidak ada yang masuk dalam kategori baik, kurang baik atau tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa ke tiga indikator pada faktor kepemimpinan masing-masing berada dalam kategori "cukup baik".

5. Hasil Analisis Faktor Pengendalian SSB *Enjoy FC*

Analisis pada faktor manajemen selanjutnya dilakukan pada faktor pengendalian. Untuk mendapatkan data mengenai faktor pengendalian dilakukan dengan memberikan 8 pertanyaan yang mengindikasikan faktor tersebut. Berikut adalah hasil deskriptif statistik manajemen SSB *Enjoy FC* pada faktor pengendalian:

Tabel 17. Deskriptif Statistik Manajemen Faktor Pengendalian SSB *Enjoy* FC

Deskriptif Statistik	
<i>N</i>	33
<i>Mean</i>	2,73
<i>Median</i>	2,75
<i>Mode</i>	2,75
<i>Std. Deviation</i>	0,54
<i>Minimum</i>	1,5
<i>Maximum</i>	3,88

Berdasarkan tabel 17 di atas mengenai deskriptif statistik manajemen faktor Pengendalian SSB *Enjoy* FC, diketahui bahwa nilai rata-rata didapatkan sebesar 2,73, sedangkan nilai maksimum dan nilai minimum, masing-masing memiliki nilai sebesar 3,88 dan 1,5. Hasil perhitungan standar deviasi sebesar 0,54. Dari hasil analisis tersebut, kemudian dilakukan pengkategorian sesuai dengan perhitungan distribusi frekuensi yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut ini adalah hasil interpretasi data yang telah dimasukkan pada tabel distribusi frekuensi:

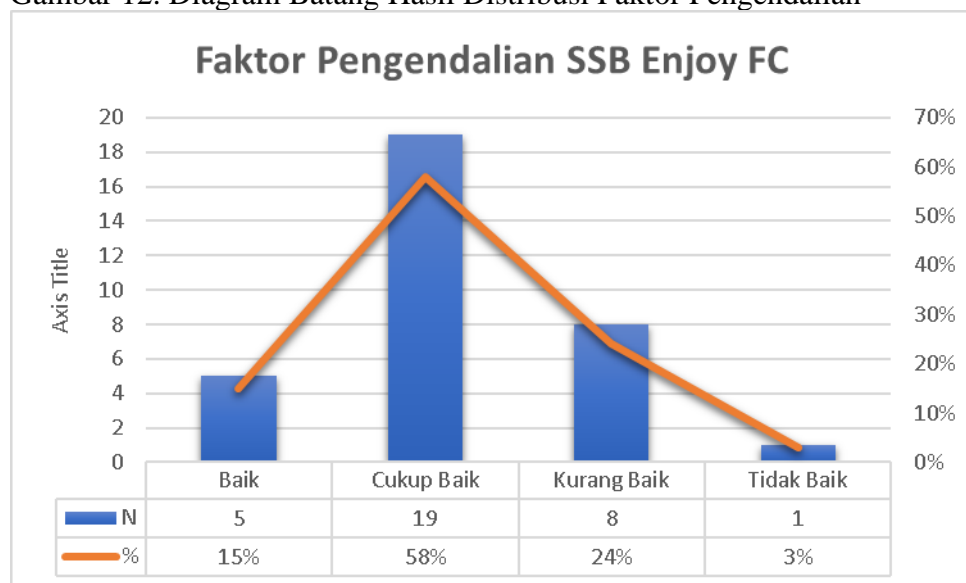
Tabel 18. Hasil Distribusi Frekuensi Manajemen Organisasi SSB *Enjoy* FC pada Faktor Pengendalian

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			N	%
1	Baik	3,25 – 4,00	5	15%
2	Cukup Baik	2,50 – 3,24	19	58%
3	Kurang Baik	1,75 – 2,49	8	24%
4	Tidak Baik	1,00 – 1,74	1	3%
Total			33	100%

Berdasarkan tabel 18 di atas, diketahui bahwa sebanyak 5 orang menyatakan bahwa faktor pengendalian berada pada kategori “baik” dengan persentase sebesar 15% dan sebanyak 19 orang menyatakan bahwa faktor

pengendalian berada pada kategori “cukup baik” dengan persentase sebesar 58%. Sebanyak 8 orang menyatakan bahwa faktor pengendalian berada pada kategori “kurang baik” dengan persentase sebesar 24%, dan sebanyak 1 orang menyatakan bahwa faktor pengendalian berada pada kategori “tidak baik” dengan persentase 3%. Berikut data dalam diagram:

Gambar 12. Diagram Batang Hasil Distribusi Faktor Pengendalian



(Dok. Dhika Maulana, 2024)

Analisis juga dilakukan pada setiap indikator kepemimpinan yang terdiri atas prestasi, latihan, organisasi, anggaran. Hasil analisis tiap indikator tersebut, dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 19. Rerata dan Kategori Indikator Pengendalian

No	Indikator	Rerata	Kategori
1	Prestasi	2,80	Cukup Baik
2	Latihan	2,73	Cukup Baik
3	Organisasi	2,70	Cukup Baik
4	Anggaran	2,70	Cukup Baik

Berdasarkan tabel 19 di atas, diketahui bahwa indikator prestasi

berada dalam kategori "cukup baik" dengan skor 2,80; indikator latihan termasuk dalam kategori "cukup baik" dengan skor 2,73; indikator organisasi masuk kategori "cukup baik" dengan skor 2,70, dan indikator anggaran masuk kategori "cukup baik" dengan skor 2,70. Dari ke empat indikator tersebut, tidak ada yang masuk dalam kategori baik, kurang baik atau tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa ke empat indikator pada faktor pengendalian masing-masing berada dalam kategori "cukup baik".

6. Analisis SWOT Terhadap Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis SWOT terhadap manajemen organisasi SSB *Enjoy FC*, ditemukan bahwa manajemen klub berada pada kategori "cukup baik," dengan nilai yang bervariasi pada masing-masing fungsi manajemen: perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Dalam faktor kekuatan, *Enjoy FC* memiliki landasan yang cukup baik dalam setiap fungsi manajemen, seperti perencanaan organisasi yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, pengorganisasian yang mencakup kerjasama dengan klub besar untuk pengembangan atlet, dan pengendalian melalui evaluasi rutin terhadap pelatih dan siswa. Keberadaan struktur kepemimpinan yang diawasi oleh komite orang tua juga menjadi nilai tambah, mencerminkan upaya transparansi dan tanggung jawab.

Namun, terdapat kelemahan yang signifikan. Perencanaan anggaran masih belum dilakukan secara profesional, dan sarana serta prasarana, meskipun memadai untuk tingkat SSB, kurang bersaing jika dibandingkan dengan klub profesional. Kepemimpinan juga menjadi tantangan, dengan

skor terendah dibanding fungsi lainnya, menunjukkan perlunya penguatan dalam aspek kejujuran, tanggung jawab, dan kebijaksanaan. Selain itu, program latihan dan evaluasi pada fungsi pengendalian belum optimal dalam memastikan pencapaian hasil yang sesuai dengan target organisasi.

Dalam peluang, *Enjoy FC* dapat memanfaatkan kolaborasi dengan klub besar dan kompetisi tingkat kota maupun provinsi untuk meningkatkan reputasi dan prestasi atlet. Promosi dan pengembangan program yang lebih terstruktur juga dapat membantu menarik lebih banyak talenta muda untuk bergabung. Namun, ancaman utama berasal dari keterbatasan dana dan fasilitas, yang dapat menghambat pengembangan jangka panjang. Untuk mengatasi kelemahan ini dan memanfaatkan peluang, *Enjoy FC* perlu meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan anggaran, mengembangkan kepemimpinan yang memberikan teladan, serta mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana. Dengan pendekatan strategis yang berfokus pada peningkatan kualitas di setiap fungsi manajemen, *Enjoy FC* memiliki potensi besar untuk mewujudkan visi mereka dalam membina atlet muda berprestasi.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai analisis manajemen organisasi *Enjoy FC* dalam mewujudkan prestasi atlet usia muda menunjukkan bahwa kualitas manajemen *Enjoy FC* berada pada kategori “cukup baik”. Hal ini dibuktikan dengan dominasi dari anggapan siswa melalui angket yaitu sebesar 61% orang menyatakan bahwa manajemen *Enjoy FC* dalam

mewujudkan prestasi atlet usia muda berada pada kategori “cukup baik” dan sisanya berada pada kategori baik, kurang baik dan tidak baik.

Manajemen diukur menggunakan 4 fungsi manajemen yaitu fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi kepemimpinan, dan fungsi pengendalian. Fungsi tersebut merupakan kunci utama dalam mencapai suatu prestasi dalam organisasi di bidang olahraga, (Rahmawati, 2017; Susanto, 2022). Organisasi sebagai wadah bagi anggota dalam mencapai prestasi, memiliki beberapa faktor yang penting dibawah fungsi-fungsi tersebut yaitu penunjang kualitas pelatih dan atlet, serta promos dalam mengembangkan prestasi dari atlet dan pelatih, (Alim, 2020, p. 21). Untuk melihat lebih detail fungsi manajemen *Enjoy FC*, berikut adalah hasil dari analisis terhadap masing-masing fungsi manajemen:

1. Faktor Perencanaan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa faktor perencanaan pada manajemen *Enjoy FC* berada pada kategori “cukup baik”. Hal tersebut ditunjukkan dengan faktor perencanaan dalam manajemen *Enjoy FC* sebagian besar dinilai berada dalam kategori "cukup baik" yaitu sebanyak 64%, sementara 24% menyatakan "baik," dan 12% menganggapnya "kurang baik," dengan tidak ada responden yang menilai kategori "tidak baik." Hal ini mencerminkan bahwa mayoritas atlet memiliki pandangan yang positif, meskipun belum optimal, terhadap proses perencanaan dalam manajemen klub.

Setiap indikator dalam faktor perencanaan, seperti perencanaan

organisasi memiliki nilai rata-rata 2,87, program latihan dengan rata-rata 2,96, serta perencanaan sarana dan pra sarana dengan rata-rata 2,77, dan perencanaan anggaran, berada dalam kategori "cukup baik" dengan skor 2,76 semuanya berada dalam kategori "cukup baik." Tidak ada indikator yang mencapai kategori "baik," maupun masuk ke kategori "kurang baik" atau "tidak baik." Keseluruhan hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun perencanaan dianggap memadai oleh sebagian besar atlet, terdapat ruang yang cukup besar untuk perbaikan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas perencanaan, baik dalam aspek organisasi, program latihan, maupun pengelolaan anggaran.

Fungsi perencanaan adalah fungsi utama dalam manajemen secara keseluruhan. Dalam setiap organisasi, kerjasama antar individu sangat diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan mencakup pemilihan visi, misi, serta cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan kata lain, semua aktivitas yang didasarkan pada perencanaan matang terhadap seluruh input dan proses menjadi langkah awal penting untuk menghasilkan output yang optimal, (Rohman, 2013). Salah satu kekurangan dalam *Enjoy FC* pada fungsi perencanaan adalah kurangnya perencanaan anggaran.

Menurut salah satu pembina yang bernama bapak Andri, dalam faktor perencanaan ini, pihak sekolah sepak bola telah merencanakan kebutuhan siswa dengan baik, baik itu organisasi melalui pergantian organisasi setiap tahunnya melibatkan seluruh stake holder hingga orang tua siswa,

perencanaan latihan apabila terdapat pertandingan besar, dan juga perencanaan anggaran. Perencanaan anggaran memang tidak dilakukan secara profesional, namun seluruh anggaran adalah bersih dari biaya atau iuran yang dilakukan oleh siswa, baik melalui pembelian jersey atau iuran bulanan untuk memenuhi kebutuhan klub.

2. Faktor Pengorganisasian

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa faktor pengorganisasian pada manajemen *Enjoy FC* berada pada kategori “cukup baik”. Hal ini ditunjukkan dengan adanya data sebanyak 55% orang menilai pengorganisasian berada pada kategori "cukup baik," sementara 24% menilainya "baik," dan 18% menyatakan "kurang baik." Sebanyak 3% atlet bahkan menilai pengorganisasian dalam kategori "tidak baik." Temuan ini mencerminkan bahwa meskipun mayoritas memiliki pandangan positif, terdapat kelemahan signifikan yang perlu diperhatikan dalam pengorganisasian klub.

Lebih lanjut, analisis terhadap indikator-indikator pengorganisasian menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Indikator pengorganisasian atlet memiliki skor 2,84, yang tergolong dalam kategori "cukup baik." Dua indikator lainnya, yaitu pengorganisasian program latihan dengan skor 2,59 dan sarana serta prasarana dengan skor 2,56, berada dalam kategori "cukup baik." Tidak ada indikator yang mencapai kategori "baik," menunjukkan adanya kelemahan mendasar dalam pengelolaan elemen-elemen penting pengorganisasian.

Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang. Hingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu, (Susanto, 2022, p. 17). Hasil dari analisis manajemen fungsi pengorganisasian menunjukkan dominasi pada kategori cukup baik, yang menjelaskan adanya kekurangan pengelolaan organisasi pada organisasi tersebut.

Hasil tersebut disebut disebabkan oleh masih kurangnya program latihan yang menunjang prestasi dari atlet serta kekurangan sarana prasarana apabila dibandingkan dengan klub besar. Pengorganisasian atlet memiliki nilai yang cukup baik, hal ini dikarenakan sekolah sepak bola mengorganisasi atlet dengan baik mengenai perkembangan karir, seperti bekerjasama dengan klub besar Jakarta Barat hingga mempersiapkan atlet untuk mengikuti ASKOT (Asosiasi Kota) di bawah naungan PSSI, hal ini dibuktikan dengan beberapa atlet SSB *Enjoy FC* terpilih di acara kompetisi liga dan tingkat provinsi. Sebenarnya untuk sarana prasarana SSB *Enjoy FC* untuk setingkat SSB masih terbilang cukup memenuhi standar, namun akan jauh rasanya apabila dibandingkan dengan klub-klub profesional.

3. Faktor Kepemimpinan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa faktor kepemimpinan pada manajemen *Enjoy FC* berada pada kategori “cukup baik”. Hal tersebut ditunjukkan dengan faktor kepemimpinan dalam

manajemen *Enjoy FC* masih memiliki tantangan yang cukup besar. Sebanyak 46% responden menilai kepemimpinan berada dalam kategori "kurang baik," sementara hanya 36% yang menilainya "cukup baik" dan 18% yang menyatakannya "baik." Tidak ada responden yang menilai kepemimpinan dalam kategori "tidak baik." Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat aspek yang dianggap memadai, sebagian besar atlet merasa bahwa kepemimpinan di klub belum optimal dan perlu ditingkatkan.

Lebih lanjut, berdasarkan analisis indikator-indikator, aspek kejujuran memiliki skor 2,58, tanggung jawab 2,67, dan kebijaksanaan 2,71, yang semuanya berada dalam kategori "cukup baik." Meskipun tidak ada indikator yang masuk ke kategori "baik," hasil ini menunjukkan bahwa dasar-dasar kepemimpinan yang diperlukan untuk mendukung pengembangan klub sudah ada, tetapi masih perlu diperkuat.

Kepemimpinan fokus pada aktivitas yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi. Ini adalah proses di mana pimpinan memberikan arahan, memotivasi, membimbing, dan mengatur kegiatan yang telah ditugaskan untuk melaksanakan suatu usaha, (Susanto, 2022, p. 17). Kepemimpinan yang baik pada suatu organisasi, memberikan anggota kejelasan mengenai tujuan melalui pengarahan dan koordinasi, (Rohman, 2013). Hasil analisis pada fungsi kepemimpinan adalah hasil yang paling rendah dari fungsi lainnya.

Data yang didapatkan pada pembina khususnya pada indikator tanggung jawab, kebijaksanaan, dan kejujuran, menunjukkan bahwa

pembina memiliki tanggung jawab dengan memberikan ruang bagi pelatih untuk mengembangkan kemampuan melalui lisensi yang pendanaannya dapat berasal dari klub maupun donatur. Hal ini mencerminkan upaya pengelolaan yang bertanggung jawab terhadap kebutuhan pelatih. Selain itu, pelaporan rutin kepada ASKOT untuk mendukung karir atlet potensial menggambarkan kepemimpinan yang bijaksana, di mana klub berusaha memanfaatkan peluang yang ada demi perkembangan atlet. Struktur kepemimpinan yang diawasi oleh komite orang tua juga mencerminkan upaya untuk menciptakan organisasi yang jujur dan transparan. Namun, meskipun langkah-langkah tersebut telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam memperkuat implementasi tanggung jawab, kebijaksanaan, dan kejujuran di berbagai tingkatan kepemimpinan agar dapat mencapai kategori "baik" secara keseluruhan.

4. Faktor Pengendalian

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa faktor pengendalian pada manajemen *Enjoy FC* berada pada kategori "cukup baik". Hasil tersebut didapatkan melalui data faktor pengendalian dalam manajemen SSB *Enjoy FC* sebagian besar berada dalam kategori "cukup baik," sebagaimana diungkapkan oleh 58% responden. Sebanyak 15% atlet menilai pengendalian dalam kategori "baik," sedangkan 24% menilai "kurang baik," dan 3% menyatakan "tidak baik." Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun pengendalian sudah memiliki dasar yang

memadai, masih terdapat kelemahan signifikan yang perlu diperbaiki.

Lebih lanjut, analisis terhadap indikator-indikator pengendalian menunjukkan bahwa semua aspek, yakni indikator prestasi dengan skor 2,80, latihan dengan skor 2,73, organisasi dengan skor 2,70, dan anggaran dengan skor 2,70, berada dalam kategori "cukup baik." Tidak ada indikator yang mencapai kategori "baik," namun juga tidak ada yang masuk kategori "kurang baik" atau "tidak baik." Skor ini mengindikasikan bahwa pengendalian sudah berjalan dengan cukup memadai di berbagai aspek, tetapi belum optimal.

Controlling (pengawasan), juga dikenal sebagai pengendalian, adalah fungsi manajemen yang berkaitan dengan proses pengukuran hasil kerja terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi ini bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas yang dilakukan di lapangan, termasuk metode dan peralatan yang digunakan, sesuai dengan rencana yang telah disusun, (Rohman, 2013). Lebih lanjut, *Controlling*, atau pengawasan dan pengendalian, adalah proses untuk memantau secara terus-menerus pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun, serta melakukan koreksi jika terjadi kesalahan. Pengawasan adalah fungsi manajemen di mana peran dari individu yang telah diberi tugas dan wewenang perlu dipantau agar pelaksanaannya sesuai dengan tujuan, visi, dan misi organisasi, (Susanto, 2022, p. 17).

Pembina mengungkapkan bahwa pengendalian dalam manajemen SSB *Enjoy FC* dilakukan secara berkala, seperti dalam evaluasi latihan.

Pelatih memberikan evaluasi pada siswa, dan selanjutnya pembina akan memberikan evaluasi pada pelatih mengenai kemajuan sekolah sepak bola di setiap tahunnya. Pembina juga melakukan evaluasi terhadap capaian prestasi dari atlet, untuk kemudian diterapkan suatu program pada tahun berikutnya. Pengendalian juga dibedakan mengenai evaluasi untuk latihan dan pertandingan, namun meskipun pihak sekolah sepak bola telah menyatakan bahwa evaluasi sejatinya telah dilakukan secara maksimal, perlu ditingkatkan agar pengendalian klub dapat berjalan dengan baik.

5. Analisis SWOT pada Hasil Penelitian

Hasil analisis terhadap manajemen *Enjoy FC* menunjukkan bahwa keempat fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian) secara umum berada dalam kategori "cukup baik," namun masih memiliki kelemahan yang signifikan. Dari sudut pandang SWOT, kekuatan *Enjoy FC* terletak pada komitmen dalam perencanaan organisasi dan program latihan yang melibatkan stakeholder, serta keberhasilan menghubungkan atlet dengan klub besar. Namun, kelemahan terlihat pada perencanaan anggaran yang belum profesional, kekurangan sarana prasarana yang memadai, serta kepemimpinan yang belum optimal dalam aspek tanggung jawab, kebijaksanaan, dan kejujuran. Peluang dapat dimanfaatkan dengan memperkuat kerjasama dengan klub besar dan ASKOT untuk mendukung pengembangan karir atlet, sementara ancaman datang dari standar tinggi klub profesional yang menjadi pembeda. Secara keseluruhan, *Enjoy FC* memiliki fondasi yang cukup

baik, namun memerlukan peningkatan pada setiap fungsi manajemen untuk menciptakan pengelolaan yang lebih efektif dan mendukung prestasi atlet secara optimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi semua persyaratan yang diperlukan, penelitian ini tetap memiliki beberapa kekurangan. Salah satu kelemahannya adalah pengumpulan data yang hanya mengandalkan hasil survei dan wawancara sederhana, yang berpotensi mengurangi objektivitas responden dalam menjawab. Selain itu, pengisian survei juga dapat dipengaruhi oleh karakteristik responden, seperti tingkat kejujuran dan rasa takut dalam memberikan jawaban yang sebenarnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis, manajemen SSB *Enjoy FC* dalam mewujudkan prestasi usia muda secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik, sebagaimana dinilai oleh 61% responden. Analisis juga dilakukan pada masing-masing fungsi, yang dalam fungsi perencanaan, mayoritas responden sebesar 64% menyatakan proses perencanaan cukup baik, analisis menunjukkan bahwa terdapat kelemahan dalam pengelolaan anggaran yang belum profesional. Pengorganisasian berada pada kategori cukup baik sebesar 55%, analisis menunjukkan adanya tantangan berupa kurangnya sarana prasarana serta program latihan yang mendukung prestasi. Fungsi kepemimpinan menjadi aspek ter lemah, dengan 46% responden menilainya kurang baik, menunjukkan perlunya peningkatan dalam tanggung jawab, kebijaksanaan, dan kejujuran. Fungsi pengendalian mendapat penilaian cukup baik dari 58% responden, mencerminkan adanya evaluasi rutin yang perlu lebih dimaksimalkan. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa manajemen *Enjoy FC* telah memiliki dasar yang memadai untuk mendukung prestasi usia muda, namun masih terdapat ruang yang signifikan untuk meningkatkan fungsi manajemen agar mampu mencapai kategori yang lebih baik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis terhadap keempat fungsi manajemen di SSB

Enjoy FC, rekomendasi yang dapat diberikan adalah agar manajemen klub memperkuat aspek kepemimpinan dan pengendalian, karena kedua fungsi ini memiliki kelemahan signifikan yang memengaruhi efektivitas klub secara keseluruhan. Kepemimpinan perlu ditingkatkan dengan memberikan pelatihan manajerial kepada pembina dan pelatih, serta memperkuat budaya organisasi dengan tanggung jawab, kebijaksanaan, dan kejujuran melalui pengawasan yang lebih ketat. Selain itu, fungsi pengendalian dapat ditingkatkan dengan memperbaiki sistem evaluasi, seperti menetapkan indikator kinerja yang lebih terukur untuk pelatih dan atlet, serta melakukan pengawasan yang lebih konsisten terhadap implementasi program latihan dan anggaran. Perbaikan dalam kedua fungsi ini akan mendukung peningkatan kualitas perencanaan dan pengorganisasian secara keseluruhan, sehingga manajemen *Enjoy FC* dapat lebih optimal dalam mencetak prestasi atlet usia muda.

C. Saran

Berdasarkan kekurangan yang didapatkan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sehubungan dengan hasil penelitian sebagaimana berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan untuk pihak sekolah sepak bola lebih meningkatkan kualitas manajemen organisasi, karena kualitas manajemen organisasi sekolah sepak bola masih berada pada kondisi cukup baik. Disarankan untuk lebih memperhatikan faktor kepemimpinan, sehingga lebih membangun kepercayaan antar anggota, dan menciptakan manajemen yang sehat dan transparan.

2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian mengenai manajemen sekolah sepak bola dengan memperhatikan variabel yang lain. Hal ini dapat memperluas khasanah pengetahuan, terutama manajemen organisasi dibidang olahraga sepak bola.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian mengenai hubungan dan faktor apa yang dapat mempengaruhi kualitas dari manajemen, sebagai referensi berharga khususnya bagi suatu organisasi olahraga dalam rangka memperbaiki kualitas manajemen.
4. Bagi penelitian lain, disarankan untuk menggunakan referensi-referensi yang lebih modern, dengan pendekatan yang berbeda, dengan tujuan agar hasil tersebut dapat menyempurnakan hasil dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. (2016). *Buku Olahraga Paling Lengkap*. Ilmu.
- Alim, A. (2020). Studi manajemen pelatih dan atlet pada pembinaan prestasi cabang olahraga tenis lapangan. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 16(1), 19–28. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v16i1.29989>
- Ambarwati, A. (2021). *Perilaku dan Teori Organisasi*. Media Nusa Creative.
- Arif, S. N., & Zulkarnain, I. (2008). Dasar-Dasar Manajemen dalam Teknologi Informasi. *Jurnal Saintikom*, 5(2), 236–247.
- Arikunto, S. (2010). *Metode Penelitian*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Metodelogi Penelitian, Suatu Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Bratakusuma, T., & Ma'arifah, W. (2024). Sistem Manajemen Sekolah Sepak Bola dan Kompetisi Bolasoft Menggunakan Metode Rapid Application Development. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 14(1), 1–11. <https://doi.org/10.21456/vol14iss1pp1-11>
- Djoko, P. I. (2002). *Dasar kepelatihan*. FIK UNY.
- Donie. (2018). Personal Trainer Sebuah Peluang Karir. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(1), 7–14.
- Edinbur, A. R., & Prabowo, R. C. (2021). Opini Warga Jakarta Pusat (Studi Analisis ROBERT J. SCHREITER Pada PEMILU 2024). *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Fadli, M. (2019). *Survei Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Pada Pemain Usia 14-16 Tahun di Sekolah Sepakbola (SSB) Persis Makasar*.
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)*, 1(1), 28–42. <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>
- Hanafiah, Sutedja, A., & Ahmaddien, I. (2020). *Pengantar Statistika*. Widina.
- Handoko, A. (2008). *Sepakbola tanpa batas: city of tolerance*. Kanisius.
- Hasibuan, & Malayu, S. P. (2004). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. PT Gunung Agung.

- Indrawijaya, A. I. (2010). *Perilaku Organisasi Sinar Baru*. Algasindo.
- Iqroni, D., & Ali, M. (2022). Kebijakan Manajemen Program Pembinaan Atlet Olahraga Panahan Komite Olahraga Nasional (KONI) Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 2231. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2950>
- Jihad, M., & Annas, M. (2021). Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola pada SSB 18 di Kabupaten Jepara Tahun 2021. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(2), 46–53.
- Kismono, A., & Dewi, R. (2021). Kontribusi Simulasi Game Terhadap Passing Sepak Bola. *Jurnal Ol*, 1(2), 102–108.
- Komarudin, & Risqi, F. (2020). Tingkat kepercayaan diri, kohesivitas, dan kecerdasan emosi siswa Kelas Khusus Olahraga cabang olahraga sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 1–8.
- Laoh, R., Hadjrati, H., & Hidayat, S. (2021). Manajemen Pembinaan Prestasi Sekolah Sepak Bola U-12. *Tadulako Journal Sport Science And Physical Education*, 2(1), 27–33. <https://doi.org/10.55081/joki.v2i1.542>
- Legionosuko, T. Widjayanto J. Apriyanto I, N, P. (n.d.). *Analisis Adaptif, Dinamisasi Analisis SWOT*. Universitas Pertahanan.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Erlangga.
- Muhtarom, M. (2018). Implementasi Kepemimpinan Dan Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan. *Tatar Pasundan Jurnal DIklat Keagamaan*, XII(33), 152–158. <http://ejurnal.staiha.ac.id/index.php/cendekia/article/view/54/54>
- Mulhadi, T., Supriatna, S., Taufik, T., & Rahayuni, K. (2022). Survei Manajemen Latihan Olahraga Sepak Bola di SSB Satria Muda Kota Malang. *Sport Science and Health*, 4(6), 539–550. <https://doi.org/10.17977/um062v4i62022p539-550>
- Munawar, H. (2011). *Motivasi Anak Berlatih di Sekolah Bulutangkis Poena Bantul Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mutholib, B., Nurharsono, T., & Raharjo, A. (2013). Survei Manajemen Pembinaan Prestasi Sekolah Sepak Bola (Ssb) Camar Mas Java Kabupaten Semarang Tahun 2012. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(6), 2012–2014.
- Natal, Y. R. (2018). Manajemen Pembinaan Olahraga Atletik Lari Jarak Jauh 10 . 000 Meter Pada Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (Pasi) Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 5(1), 15–23.

https://abstrak.ta.uns.ac.id/wisuda/upload/A121408039_pendahuluan.pdf



- Nudin, B. (2017). Peran Budaya Organisasi IPNU-IPPNU dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Sleman. *El-Tarbawi*, 10(1), 91–104. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol9.iss1.art5>
- Nugroho, W. A. (2017). Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola Di Pusat Pendidikan Dan Latihan Putra Batang. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.33222/juara.v2i2.43>
- Palmizal, p. (2019). Manajemen Olahraga Definisi, fungsi dan perannya pada induk organisasi olahraga. In *Manajemen Olahraga*. UNJA Press.
- Panduandaya, S. (2018). *Manajemen Organisasi Klub Futsal Garuda Projo Tamansari (GPS) Bantul Dalam Mengembangkan Prestasi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Panfil, R., & Palusze, K. (2003). *Criteria of the process of education of a football talented athlete*. In: Stula A. Poznan.
- Parks, & Janet, B. (2008). *Contemporary Sport Manajemen*. Human Kinetics Champaign.
- Putri, A. mutiara, & Khamidi, A. (2021). Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Panjat Tebing Di Pengurus Kabupaten Federasi Panjat Tebing Indonesia (Fpti) Kabupaten Lamongan. *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, 4(6), 90–94. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/40475>
- Rachman, R., & Oktavianti, R. (2021). Pengaruh Kepercayaan Konsumen terhadap Loyalitas Pelanggan dalam Penggunaan Sistem Pembayaran Online (Survei Pengguna Produk Unipin). *Prologia*, 5(1), 148. <https://doi.org/10.24912/pr.v5i1.8200>
- Rahmawati, I. D. (2017). Manajemen sumber daya olahraga tenis lapangan. *Jurnal PINUS*, 3(1), 25–31. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pinus/article/view/11708/673>
- Rawe, A. S. (2018). Analisis Manajemen Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga di Kabupaten Ende. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.26858/sportive.v1i2.5622>
- Rizqi Syaifuddin, A., Isnandar, F., Ilmiardi, N., Prayogo, T., Teja Kartika, Y., & Widiawati, P. (2023). Evaluation Of Development Of Futsal Sports Achievement Of Futsal Kawat Duri Fc On Malang City. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 916–928. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i1.2424>

- Rohman, A. (2013). *Dasar dasar manajemen*.
[https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6350/Bab 2.pdf?sequence=11](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6350/Bab%202.pdf?sequence=11)
- Royan, N., & Faruk, M. (2021). *Tingkat Kedisiplinan Siswa Sekolah Sepakbola Indonesia Muda Bojonegoro Kelompok Umur 15 Tahun*. 4, 127–133.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/39694>
- Rusman, H. A., & Syam'un, S. (2023). Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Sma Negeri 9 Gowa. *Jurnal Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dakwah*, 11(2), 200–209. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jai>
- Sucipto. (2000). *Sepak Bola*. Depdikbud.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Memahami penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Suharjana, F. (2013). Perbedaan Pengaruh Hasil Latihan Peregangan Statis dan Dinamis terhadap Kelentukan Tugok Menurut Jenis Kelamin Anak Kelas 3 dan 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(1), 38–46.
- Supriyono, E. (2018). Pengembangan aplikasi tes keterampilan sepakbola berbasis web. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 38–47.
<https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.12764>
- Susanto, N. (2022). *Manajemen Olahraga*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Susanto, N., & Lismadiana. (2016). Manajemen Program Latihan Sekolah Sepakbola (SSB) GAMA Yogyakarta. *Jurnal Keolahragaan*, 4(1), 111–121.
 vfile:///C:/Users/ACER/Downloads/pdf latihan beban dan kekuatan otot.pdf
- Syafriani, Y., & Ramadhani, S. (2023). Budaya Organisasi dan Dampak Organisasi terhadap Lembaga Pendidikan. *Masaliq*, 3(1), 77–85.
<https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i1.790>
- Syarifudin, B. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Grafindo.
- Syawalia, F. (2019). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Sekolah Sepak Bola Berbasis Web. *Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Sekolah Sepak Bola Berbasis Web*, 1(3), 74–83.
<https://jurnal.ikhafi.or.id/index.php/jusibi/article/view/65>
- Tamara, A. (2016). Implementasi Analisis Swot Dalam Strategi Pemasaran

- Produk Mandiri Tabungan Bisnis. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4(3), 395–406.
- Tarigan, C. G., & Nasution, M. A. (2014). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN Cabang Binjai. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(2), 146–153.
- Ummul, A., Karimuddin, A., Misbahul, J., & Suryadin, H. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*. Penerbitzaini.
- Wahidah, I. (2015). Kontribusi Manajemen Fasilitas Dan Mutu Layanan Terhadap Prestasi Olahraga Sepakbola (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP UNSIL Tasikmalaya). *FKIP UNSIL Tasikmalaya*, 01(1), 1–12.
- Wahyuni, J., Paranthi, Y. W., & Wanto, A. (2018). Analisis Jaringan Saraf Dalam Estimasi Tingkat Pengangguran Terbuka Penduduk Sumatera Utara. *Jurnal Infomedia*, 3(1). <https://doi.org/10.30811/jim.v3i1.624>
- Wijaya, A. W. E. (2021). Manajemen Pembinaan Prestasi di Sekolah Sepak Bola. *Jurnal Olahraga & Kesehatan Indonesia*, 2(1), 102–108.
- Wijayanto, D. (2012). *Pengantar Manajemen*. Gramedia Pustaka Utama.
- Yadi, H. (2017). Validitas isi: tahap awal pengembangan kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 169–178.
- Yunida, E., Sugiharto, S., & Soenyoto, T. (2017). Manajemen Pembinaan Merdeka Basketball Club (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat Tahun 2016. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(2), 125–132. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/17385>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 360, 557, 0274-550426, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small>
<hr/>	
Nomor : B/1682/UN34.16/PT.01.04/2024	4 Desember 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth .	Pengurus SSB Enjoy FC Jl. Musyawarah II No.49, RT.17/RW.2, .Joglo, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11640
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Dhika Maulana
NIM	: 20603144002
Program Studi	: Ilmu Keolahragaan - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Analisis Manajemen Organisasi di Sekolah SepakBola Enjoy FC Dalam Mewujudkan Prestasi Usia Muda
Waktu Penelitian	: 4 - 9 Desember 2024
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
<div style="text-align: right;"> Dekan,</div>	
<div style="text-align: right;">Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. NIP 19770218 200801 1 002</div>	
Tembusan :	
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

Nama Responden : (Diisi Petugas)

Salam Olahraga,

Semoga Anda selalu mendapat berkah serta perlindungan dari Tuhan sehingga dapat melaksanakan aktivitas sehari-hari. Peneliti merupakan mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi. Peneliti mengharap kesediaan Anda untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Kuesioner ini ditujukan dan untuk diisi oleh para atlet SSB *Enjoy FC*. Anda dipersilakan untuk mengisi kuesioner ini dengan mengikuti petunjuk pengisian yang diberikan dan **TIDAK ADA JAWABAN SALAH** dalam kuesioner ini. Anda diharapkan mengisi jawaban sesuai keadaan Anda saat ini. Data diri dan semua jawaban Anda akan diolah secara general, bukan perorangan. Data dalam penelitian ini akan dijaga **KERAHASIAAN** nya dan hanya untuk kepentingan penelitian. Atas perhatian dan bantuannya peneliti ucapkan terima kasih.

Isilah Terlebih Dahulu Identitas Anda:

***Kuesioner ini diisi oleh atlet**

Nama :

Usia :

PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Anda. Adapun alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)
Setuju (S)
Tidak Setuju (TS)
Sangat Tidak Setuju (STS)

FUNGSI MANAJEMEN

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
PERENCANAAN					
1.	Sekolah sepak bola selalu membuat rencana agar semua pengurus bisa bekerja sama dengan baik.				
2.	Sekolah sepak bola tidak pernah menentukan dan merencanakan tujuan yang jelas setiap tahunnya.				
3.	Rencana pengembangan pemain telah dirancang sesuai kebutuhan individu dan tim.				
4.	Sekolah sepak bola merencanakan koordinasi dengan matang, sehingga tim bisa mencapai tujuan dan visi dengan baik.				
5.	Sekolah sepak bola selalu melaporkan tanggung jawabnya sesuai jadwal yang telah ditentukan.				
6.	Latihan difokuskan pada peningkatan kemampuan individu dan kerja sama tim.				

7.	Sekolah sepak bola tidak memiliki program latihan yang mendukung peningkatan prestasi pemain sesuai rencana tim.				
8.	Sekolah sepak bola merencanakan kebutuhan perlengkapan dan fasilitas sesuai dengan aturan yang ada.				
9.	Sekolah sepak bola tidak memiliki daftar kebutuhan sarana dan prasarana yang terperinci.				
10.	Sekolah sepak bola merencanakan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan yang sebenarnya.				
11.	Sekolah sepak bola selalu mencatat pengeluaran dan pemasukan, serta anggaran untuk kebutuhan latihan.				
PENGORGANISASIAN					
12.	Sekolah sepak bola tidak merencanakan pergantian pengurus sesuai aturan yang benar.				
13.	Sekolah sepak bola mengatur program-program sesuai dengan rencana yang sudah dibuat.				
14.	Sekolah sepak bola tidak mengatur sistem pengurus dengan baik.				
15.	Semua kegiatan di sekolah sepak bola dikelola oleh semua anggota pengurus.				
16.	Sekolah sepak bola tidak selalu mengevaluasi kegiatan yang bertujuan agar kegiatan berikutnya lebih baik.				

17.	Program latihan terstruktur dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan atlet.				
18.	Sekolah sepak bola selalu membutuhkan perlengkapan dan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan tim.				
19.	Sekolah sepak bola adalah organisasi yang fokus pada keuntungan atau mencari uang.				
KEPEMIMPINAN					
20.	Ketua sekolah sepak bola selalu memberikan arahan kepada atlet agar semua berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.				
21.	Sekolah sepak bola memilih pengurus dengan sembarangan, tanpa aturan yang jelas.				
22.	Sekolah sepak bola tidak menilai kinerja tim, untuk melihat bagaimana perkembangan tim.				
23.	Pelatih memberikan perhatian dan dukungan penuh kepada tim dalam mencapai prestasi.				
24.	Pengurus Sekolah sepak bola jujur dalam mengelola uang yang ada.				
25.	Sekolah sepak bola tidak transparan dalam memilih pengurus.				
PENGENDALIAN					
26.	Sekolah sepak bola berusaha memotivasi atlet dengan memberikan penghargaan untuk meningkatkan prestasi.				

27.	Sekolah sepak bola tidak pernah mengadakan try out untuk menguji kemampuan pemain.				
28.	Sekolah sepak bola melakukan latihan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.				
29.	Pengurus sekolah sepak bola tidak pernah memantau latihan untuk memastikan semuanya berjalan dengan baik.				
30.	Sekolah sepak bola mengatur kepengurusan tanpa koordinasi yang baik antara bagian-bagian yang ada.				
31.	Organisasi sekolah sepak bola secara rutin mengevaluasi program latihan untuk memastikan kualitasnya.				
32.	Sekolah sepak bola mengurus pencairan anggaran tanpa aturan yang jelas dari pengurus.				
33.	Sekolah sepak bola merencanakan anggaran dengan mempertimbangkan hal-hal yang paling penting terlebih dahulu.				

Lampiran 3. Validasi Ahli

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Dr. Fatkurahman Arjuna, M.Or.
Dosen Program Studi Ilmu Keolahragaan
Di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Dhika Maulana
NIM : 20603144002
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Judul TAS : Analisis Manajemen Organisasi Di Sekolah Sepakbola Enjoy FC Dalam Mewujudkan Prestasi Usia Muda

Dengan hormat memohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, dan (2) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 20 November 2024

Pemohon,



Dhika Maulana
NIM. 20603144002

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Ilmu Keolahragaan



Dr. Sigit Nugroho, M. Or.
NIP. 198009242006041001

Dosen Pembimbing TAS



Dr. Sigit Nugroho, M. Or.
NIP. 198009242006041001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Fatkurahman Arjuna, M.Or.
NIP : 198303132010121005
Jurusan : Ilmu Keolahragaan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Dhika Maulana
NIM : 20603144002
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Judul TAS : Analisis Manajemen Organisasi Di Sekolah Sepakbola Enjoy FC
Dalam Mewujudkan Prestasi Usia Muda.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 November 2024
Validator,


Dr. Fatkurahman Arjuna, M.Or.
NIP. 198303132010121005

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama : Dhika Maulana
 NIM : 20603144002
 Program Studi : Ilmu Keolahragaan
 Judul TAS : Analisis Manajemen Organisasi Di Sekolah Sepakbola Enjoy FC
 Dalam Mewujudkan Prestasi Usia Muda.

No.	Aspek Validasi	Saran/tanggapan
1.		Siapa / ditunjukkan ke Siapa Angket ini Pelatih, Pemain atau Pengurus?
2.		Tolong dipisahkan Pada butir? Soal 4 aspek : Perencanaan, Pengorganisasian kepemimpinan dan Pengendalian. Jangan dipadukan Satu sama. .
3.		Apakah klub sepak bola Enjoy FC dengan Pengurus Sepakbola Enjoy FC.
4.		Untuk angket apakah dibedakan bagi pengurus, Pelatih, dan Pemain?
5.		Kesimpulannya Untuk menganalisis atau hanya untuk mengetahui manajemen Organisasi SSB Enjoy FC.

Yogyakarta, 29 November 2024
 Validator,



Dr. Fatkurahman Arjuna, M.Or.
 NIP. 198303132010121005

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Martono, S.Or., M.Or., AIFO
NIP : 198912302019031012
Jurusan : Ilmu Keolahragaan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Dhika Maulana
NIM : 20603144002
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Judul TAS : Analisis Manajemen Organisasi di Sekolah Sepakbola *Enjoy FC*
dalam Mewujudkan Prestasi Usia Muda.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 November 2024
Validator,



Dr. Martono, S.Or., M.Or., AIFO
NIP. 198912302019031012

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Dr. Martono, M.Or
Dosen Program Studi Ilmu Keolahragaan
Di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Dhika Maulana
NIM : 20603144002
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Judul TAS : Analisis Manajemen Organisasi Di Sekolah Sepakbola Enjoy FC Dalam
Mewujudkan Prestasi Usia Muda

Dengan hormat memohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, dan (2) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 20 November 2024

Pemohon,



Dhika Maulana
NIM. 20603144002

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Ilmu Keolahragaan



Dr. Sigit Nugroho, M.Or
NIP. 198009242006041001

Dosen Pembimbing TAS



Dr. Sigit Nugroho, M.Or
NIP. 198009242006041001

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama : Dhika Maulana

NIM : 20603144002

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Judul TAS : Analisis Manajemen Organisasi di Sekolah Sepakbola Enjoy FC
dalam Mewujudkan Prestasi Usia Muda.

No.	Aspek Validasi	Saran/tanggapan
1.		- Pertanyaan dibuat singkat dan jelas
2.		- Variasi atau jenis pertanyaan sesuaikan dengan indikator
3.		- pertanyaan negatif jangan pertanyaan sebelumnya yang di balik
4.		- proporsional setiap indikator pertanyaan diproporsionalkan jumlahnya
5.		- Banyak pertanyaan yang terkesan berulang-ulang mohon di cermati
6.		- jumlah pertanyaan mohon di cermati apakah ada pertanyaan yang gugur

Yogyakarta, 28 November 2024

Validator,



Dr. Martono, S.Or., M.Or., AIFO
NIP. 198912302019031012

Lampiran 4. Data Penelitian

Data Manajemen Organisasi SSB *Enjoy FC* oleh Siswa

No	Res	PERENCANAAN										PENGORGANISASIAN									KEPEMIMPINAN						PENGENDALIAN							TOTAL	RATA RATA	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			33
1	Res 1	4	2	2	3	4	3	2	3	2	1	3	1	4	2	4	1	4	3	1	4	2	1	3	4	1	3	2	3	1	1	3	2	4	83	2,52
2	Res 2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	113	3,42	
3	Res 3	4	1	1	3	4	4	1	3	1	1	3	2	4	1	4	1	4	3	1	4	1	2	4	4	1	3	2	4	2	2	4	1	4	84	2,55
4	Res 4	3	1	2	4	3	3	1	4	2	1	4	1	3	1	3	1	3	4	1	3	1	2	4	3	1	4	1	2	2	2	4	1	2	77	2,33
5	Res 5	4	2	2	4	4	4	1	3	2	1	3	1	4	2	4	1	3	4	1	3	1	1	3	3	2	4	1	3	2	1	4	1	3	82	2,48
6	Res 6	4	2	2	2	1	3	2	4	1	2	2	2	3	2	3	1	3	4	2	4	2	1	3	4	1	4	1	3	1	2	4	2	4	81	2,45
7	Res 7	4	2	2	3	4	4	2	4	3	2	4	2	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	109	3,30
8	Res 8	4	2	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	114	3,45
9	Res 9	3	1	2	4	4	3	2	3	2	2	4	2	4	1	4	1	4	4	2	4	1	2	4	3	2	4	2	4	2	1	4	2	4	91	2,76
10	Res 10	4	2	2	4	3	4	2	4	1	2	4	2	4	2	3	1	4	3	1	3	2	1	3	4	2	4	1	4	2	1	3	1	4	87	2,64
11	Res 11	4	1	2	4	4	4	2	4	1	1	4	2	4	2	4	1	4	3	1	3	1	1	4	4	1	4	1	4	2	1	3	2	4	87	2,64
12	Res 12	4	2	1	3	3	4	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	57	1,73
13	Res 13	4	2	1	4	3	4	1	3	1	2	3	1	3	2	3	1	3	3	2	3	1	2	3	4	1	3	1	3	2	1	3	1	4	78	2,36
14	Res 14	4	2	1	4	4	4	1	4	2	2	3	1	3	1	3	1	4	3	1	3	1	1	3	3	1	4	2	4	1	2	4	1	4	82	2,48
15	Res 15	4	1	1	4	3	3	2	3	2	1	3	1	4	1	3	1	3	3	2	3	2	1	3	3	2	4	1	3	1	1	3	2	3	77	2,33
16	Res 16	4	1	1	4	4	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	111	3,36
17	Res 17	4	2	1	4	4	4	1	3	1	2	4	1	3	1	4	1	4	4	2	3	1	1	3	4	1	4	2	3	1	2	4	1	3	83	2,52
18	Res 18	4	2	1	4	4	4	1	4	2	2	4	2	4	2	3	1	4	3	1	3	1	1	3	4	1	3	1	3	2	1	4	2	3	84	2,55
19	Res 19	4	2	1	4	3	4	2	4	2	1	4	2	4	1	4	1	4	3	1	4	2	2	3	4	1	4	2	4	1	2	3	1	4	88	2,67
20	Res 20	4	2	1	4	3	4	2	3	2	1	4	2	4	1	4	1	3	3	1	4	1	1	3	3	1	2	2	3	1	1	2	2	2	77	2,33
21	Res 21	4	2	1	4	3	4	2	3	1	1	3	1	4	2	4	1	3	4	1	4	2	2	4	3	1	4	2	4	1	2	3	1	3	84	2,55
22	Res 22	4	2	1	4	3	4	2	4	1	2	4	2	4	2	4	1	4	3	1	3	1	2	4	3	1	4	1	3	1	2	3	1	4	85	2,58
23	Res 23	4	2	1	3	4	4	1	3	1	2	4	1	3	1	4	1	3	4	1	3	1	1	3	4	2	4	1	3	1	1	3	1	3	78	2,36
24	Res 24	4	2	1	4	3	4	2	4	2	1	4	2	3	1	4	1	3	4	2	4	1	2	3	4	1	4	2	4	2	1	4	2	3	88	2,67

Angket Oleh Orang tua

1	o1	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	1	1	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	102	3,09
2	o2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	108	3,27
3	o3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	83	2,52
4	o4	4	4	2	4	4	3	2	4	2	2	3	4	3	2	4	2	4	4	3	2	1	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	100	3,03
5	o5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	1	4	104	3,15
6	o6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	1	3	101	3,06
7	o7	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	110	3,33
8	o8	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	2	4	3	2	107	3,24
9	o9	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	105	3,18

Lampiran 5. Rangkuman Data Penelitian

No	Manajemen	Faktor Perencanaan	Faktor Pengorganisasian	Faktor Kepemimpinan	Faktor Pengendalian
1	2,52	2,64	2,50	2,50	2,375
2	3,42	3,27	3,25	3,50	3,75
3	2,55	2,36	2,50	2,67	2,75
4	2,33	2,55	2,13	2,33	2,25
5	2,48	2,73	2,50	2,17	2,375
6	2,45	2,27	2,50	2,50	2,625
7	3,30	3,09	2,88	3,83	3,625
8	3,45	3,27	3,38	3,33	3,875
9	2,76	2,73	2,75	2,67	2,875
10	2,64	2,91	2,50	2,50	2,5
11	2,64	2,82	2,63	2,33	2,625
12	1,73	2,18	1,25	1,83	1,5
13	2,36	2,55	2,25	2,33	2,25
14	2,48	2,82	2,13	2,00	2,75
15	2,33	2,45	2,25	2,33	2,25
16	3,36	2,82	3,50	3,67	3,75
17	2,52	2,73	2,50	2,17	2,5
18	2,55	2,91	2,50	2,17	2,375
19	2,67	2,82	2,50	2,67	2,625

20	2,33	2,73	2,38	2,17	1,875
21	2,55	2,55	2,50	2,67	2,5
22	2,58	2,82	2,63	2,33	2,375
23	2,36	2,64	2,25	2,33	2,125
24	2,67	2,82	2,50	2,50	2,75

Lampiran 6. Deskriptif Statistik

Manajemen Organisasi SSB *Enjoy FC*

<i>Statistik Manajemen Enjoy FC</i>	
Mean	2,76
Standard Error	0,07
Median	2,64
Mode	2,55
Standard Deviation	0,42
Sample Variance	0,18
Kurtosis	-0,52
Skewness	0,04
Range	1,73
Minimum	1,73
Maximum	3,45
Sum	91,12
Count	33

Faktor Perencanaan

<i>Faktor Perencanaa</i>	
Mean	2,86
Standard Error	0,07
Median	2,82
Mode	2,82
Standard Deviation	0,38
Sample Variance	0,15
Kurtosis	-0,45
Skewness	0,33
Range	1,55
Minimum	2,18
Maximum	3,73
Sum	94,45
Count	33

Faktor Pengorganisasian

<i>Faktor Pengorganisasian</i>	
Mean	2,71
Standard Error	0,09
Median	2,5
Mode	2,5
Standard Deviation	0,50
Sample Variance	0,25
Kurtosis	0,73
Skewness	-0,34
Range	2,25
Minimum	1,25
Maximum	3,5
Sum	89,38
Count	33

Faktor Kepemimpinan

<i>faktor kepemimpinan</i>	
Mean	2,69
Standard Error	0,09
Median	2,5
Mode	2,67
Standard Deviation	0,53
Sample Variance	0,28
Kurtosis	-0,26
Skewness	0,81
Range	2
Minimum	1,83
Maximum	3,83
Sum	88,67
Count	33

Faktor Pengendalian

<i>faktor pengendalian</i>	
Mean	2,73
Standard Error	0,09
Median	2,75
Mode	2,75
Standard Deviation	0,54
Sample Variance	0,29
Kurtosis	0,28
Skewness	0,34
Range	2,38
Minimum	1,5
Maximum	3,88
Sum	90,13
Count	33

Lampiran 7. Dokumentasi



